

SKRIPSI

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN PADA MADRASAH IBTIDAIYAH AL-IKHWAN KECAMATAN TENAYAN RAYA KOTA PEKANBARU

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Riau*

Oleh:

Novita Dewi

155310064

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU**

2020



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat :Jalan Kharudin Nasution No.113 Perhentian Marpoyan
Telp.(0761) 674674 Fax. (0761) 674834 Pekanbaru 28284

LEMBARAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : NOVITA DEWI
NPM : 155310064
FAKULTAS : EKONOMI
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN PADA
MADRASAH IBTIDAIYAH AL-IKHWAN KECAMATAN
TENAYAN RAYA KOTA PEKANBARU

Disetujui Oleh:

PEMBIMBING

Hj.Siska,SE.,M.Si.,Ak.CA

Mengetahui

DEKAN

KETUA JURUSAN

Dra. Eny Wahyuningsih.M.,SI.Ak.CA

Drs.H. Abrar, M.Si., Ak.CA



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp.(0761) 674681 fax.(0761)674834 PEKANBARU - 28284

LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

NAMA : NOVITA DEWI

NPM : 155310064

FAKULTAS : EKONOMI

PRODI : AKUNTANSI-S1

JUDUL : Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan Pada Madrasah Ibtidaiyah

Al-Ikhwan Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru

DISETUJUI OLEH :

Tim Penguji :

1.Dr. H. Zulhelmy, SE.,M.Si.,Ak.,CA

2.Dian Saputra, SE., M.Acc., Ak., CA

Tanda Tangan

()

()

PEMBIMBING



Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

Mengetahui :

KETUA PRODI AKUNTANSI S1



Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., Ak., CA



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp.(0761) 674681 fax.(0761)674834 PEKANBARU - 28284

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan bimbingan skripsi terhadap mahasiswa

Nama : Novita Dewi

NPM : 155310064

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi S1

Sponsor : Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan Pada Madrasah Ibtidaiyah
Al-Ikhwan Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru

No	Tanggal	Catatan	Berita Bimbingan	Paraf
		Sponsor		Sponsor
1	07-08-2019	X	- LBM - Laporan Keuangan Yayasan	
2	03-09-2019	X	- LBM - Telaah & Teknis	
3	10-09-2019	X	- Teknis	
4	30-09-2019	X	- Perbaiki teknis dan Acc Seminar Proposal	
5	06-12-2019	X	- BAB V	
6	10-12-2019	X	- BAB V	
7	16-12-2019	X	- ACC Seminar Hasil	

Pekanbaru, 13 Januari 2020

Wakil Dekan I

Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

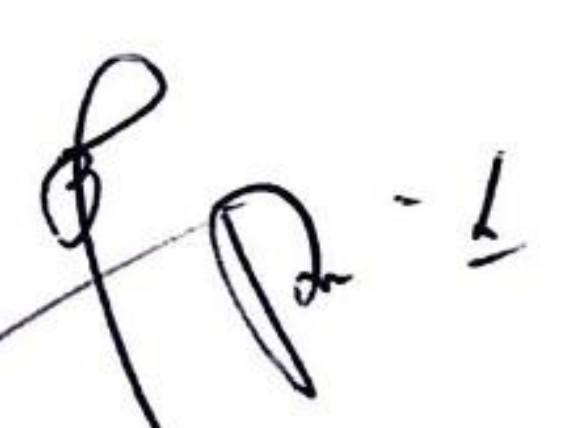
BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau No: 0341/KPTS/FE-UIR/2020, Tanggal 15 April 2020, Maka pada Hari Kamis 16 April 2020 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau pada Program Studi Akuntansi S1 Tahun Akademis 2019/2020

- | | |
|-------------------------|--|
| 1. Nama | : Novita Dewi |
| 2. NPM | : 155310064 |
| 3. Program Studi | : Akuntansi S1 |
| 4. Judul skripsi | : Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan Pada Madrasah Ibtidaiyah Al-Ikhwan Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru |
| 5. Tanggal ujian | : 16 April 2020 |
| 6. Waktu ujian | : 60 menit. |
| 7. Tempat ujian | : Ruang sidang meja hijau Fekon UIR |
| 8. Lulus Yudicium/Nilai | : <u>Lulus / B</u> |
| 9. Keterangan lain | : Aman dan lancar. |

PANITIA UJIAN

Ketua


Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si
Wakil Dekan Bidang Akademis

Sekretaris

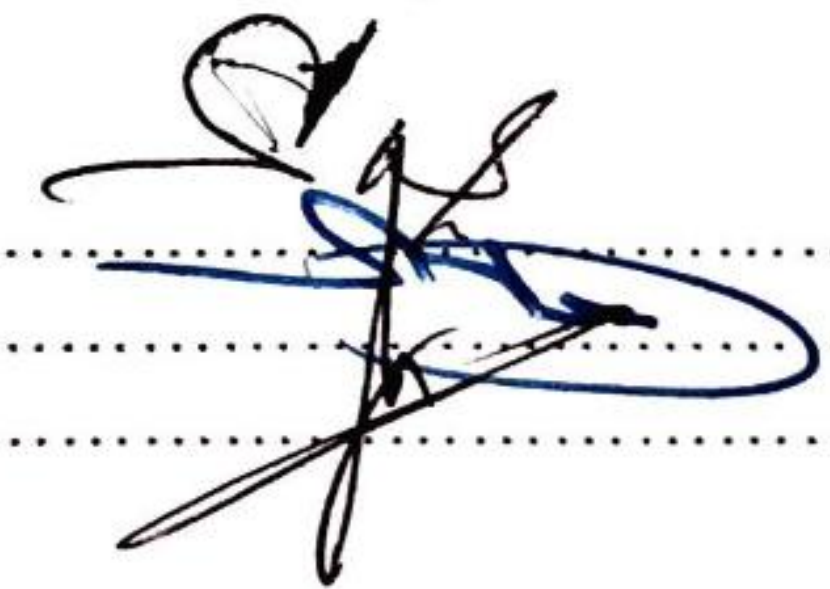

Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., CA
Ketua Prodi Akuntansi S1

Dosen penguji :

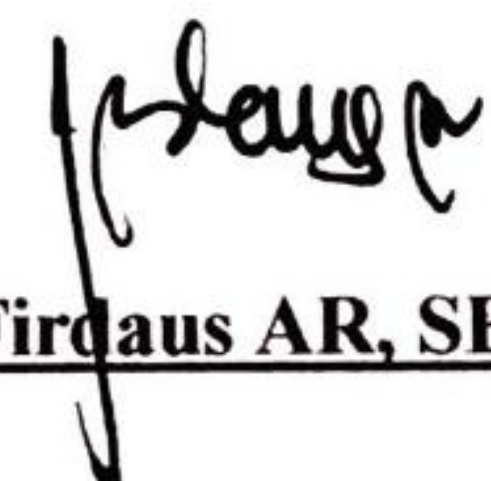
1. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
2. Dr. H. Zulhelmy, SE., M.Si., Ak., CA
3. Dian Saputra, SE., M.Acc., Ak., CA

Saksi

1. Yolanda Pratami, SE., M.Ak


(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Pekanbaru, 16 April 2020
Mengetahui
Dekan,


Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Nomor: 0341 / Kpts/FE-UIR/2020

**TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU****DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

Menimbang : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau dilaksanakan ujian skripsi / oral komprehensif sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji

2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.

Mengingat : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen

3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.

4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi

5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013.

6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.

7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :

a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangunan

b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen

c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1

d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:

N a m a : Novita Dewi

N P M : 155310064

Program Studi : Akuntansi S1

Judul skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan Pada Madrasah Ibtidaiyah Al-Ikhwan Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru

2. Penguji ujian skripsi/oral komprehensif mahasiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Jabatan
1	Hj. Siska, SE., M.Si, Ak., CA	Lektor, C/c	Materi	Ketua
2	Dr. Zulhelmy, SE., M.Si, Ak., CA	Lektor Kepala, D/a	Sistematika	Sekretaris
3	Dian Saputra, SE., M.Acc., Ak.CA	Assisten Ahli, C/b	Methodologi	Anggota
4			Penyajian	Anggota
5		Non Fungsional, C/b	Bahasa	Anggota
6	Yolanda Pratami, SE., M.Ak		-	Saksi I
7			-	Saksi II
8			-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.

4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.

Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di : Pekanbaru

Pada Tanggal : 17 April 2020

Dekan,

Dr. Firdaus AR, SE., M.Si, Ak., CA

Tembusan : Disampaikan pada :

1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

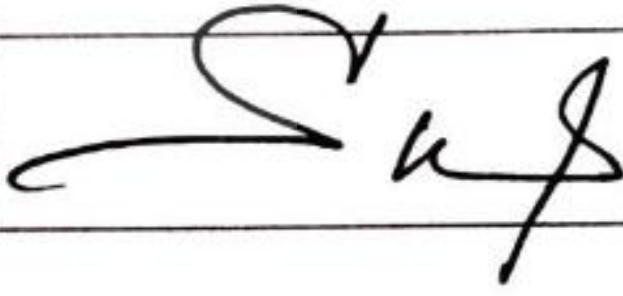
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

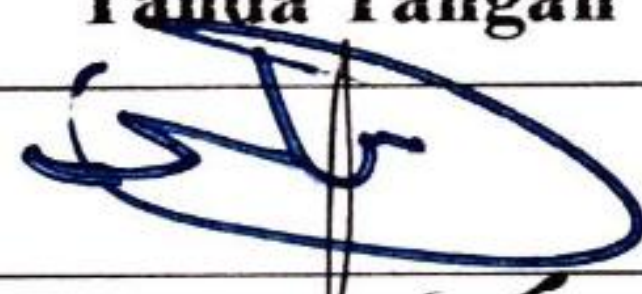
BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Novita Dewi
NPM : 155310064
Program Studi : Akuntansi / S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan Pada Madrasah Ibtidaiyah Al-Ikhwan Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru
Hari/Tanggal : Kamis / 16 April 2020
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR

Dosen Pembimbing

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA		

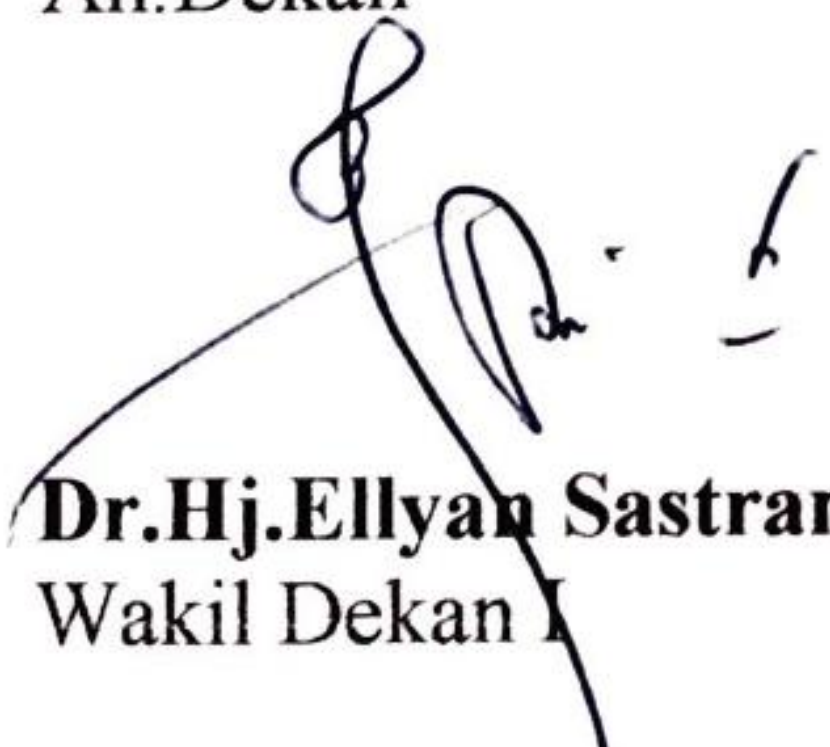
Dosen Pembahas / Penguji

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dr.H.Zulhelmy, SE.,M.Si.,Ak.,CA		
2	Dian Saputra, SE.,M.Acc.,Ak.,CA		

Hasil Seminar : *)

- | | |
|---------------------------|---------------------------|
| 1. Lulus | (Total Nilai _____) |
| 2. Lulus dengan perbaikan | (Total Nilai <u>67</u>) |
| 3. Tidak Lulus | (Total Nilai _____) |

Mengetahui
An.Dekan


Dr.Hj.Ellyan Sastraningsih,SE.,M.Si
Wakil Dekan I

Pekanbaru, 16 April 2020
Ketua Prodi


Dra.Eny Wahyuningsih,M.Si.CA

*) Coret yang tidak perlu

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

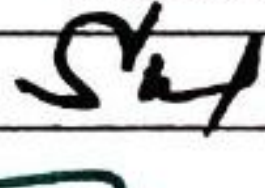
BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Novita Dewi
NPM : 155310064
Judul Proposal : Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan Pada Madrasah Ibtidaiyah Al-Ikhwan Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru
Pembimbing : 1. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
Hari/Tanggal Seminar : Rabu / 06 November 2019

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan *)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali *)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki *)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki *)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas *)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang *)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas *)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas *)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas *)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas *)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas *)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian *)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat *)
14. Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali *)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA		1. 
2.	Dr. Firdaus AR, SE.,M.Si.,Ak.,CA		2. 
3.	Hariswanto,SE.,M.Si.,Ak.,CA,CPA		3. 

*Coret yang tidak perlu

Mengetahui
A.n. Dekan Bidang Akademis,


Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

Pekanbaru, 06 November 2019
Sekretaris,


Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., CA

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 2256/Kpts/FE-UIR/2019
TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1
Bismillahirrohmanirrohim
DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Menimbang : 1. Surat penetapan Ketua Jurusan / Program Studi Akuntansi tanggal 18 Juli 2019 tentang penunjukan Dosen Pembimbing skripsi mahasiswa.
2. Bahwa dalam membantu mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik perlu ditunjuk Dosen Pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tersebut

Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003
2. Undang-Undang RI Nomor:14 Tahun 2005
3. Undang-Undang RI Nomor:12 Tahun 2012
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor : 4 Tahun 2014
5. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
a. Nomor : 192/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Eko. Pembangun
b. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Manajemen
c. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Akuntansi S1
d. Nomor : 001/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/I/2014 Tentang Akreditasi D.3 Akuntansi
6. Surat Keputusan YLPI Daerah Riau
a. Nomor: 66/Skep/YLPI/II/1987
b. Nomor: 10/Skep/YLPI/IV/1987
7. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013
8. Surat Edaran Rektor Universitas Islam Riau tanggal 10 Maret 1987
a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

MEMUTUSKAN

Menetapkan: 1. Mengangkat Saudara-saudara yang tersebut namanya di bawah ini sebagai Pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu:

No	N a m a	Jabatan/Golongan	Keterangan
1	Hj. Siska, SE., M.Si, Ak, CA	Lektor, C/c	Pembimbing

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah:

N a m a : Novita Dewi

N P M : 155310064

Jurusan/Jenjang Pendd. : Akuntansi / S1

Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan pada Madrasah Ibtidaiyah Al – Ikhwan Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru.

3. Tugas pembimbing adalah berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor: 52/UIR/Kpts/1989 tentang pedoman penyusunan skripsi mahasiswa di lingkungan Universitas islam Riau.

4. Dalam pelaksanaan bimbingan supaya memperhatikan usul dan saran dari forum seminar proposal

5. Kepada pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Riau.

6. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini segera akan ditinjau kembali.

Kutipan: Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan menurut semestinya.

Ditetapkan di: Pekanbaru
Pada Tanggal: 30 Juli 2019
Dekan,

Drs. H. Abrar, M.Si, Ak, CA

Tembusan : Disampaikan pada:

1. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau

2. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru.

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya kepada penulis serta memberikan kemudahan bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “**Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan Pada Madrasah Ibtidaiyah Al-Ikhwan Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru**”

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi S1 Universitas Islam Riau. Terwujudnya skripsi ini tidak lepas dari peran serta dukungan berbagai pihak yang telah meluangkan waktu serta kesempatan demi menyelesaikan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., AK., CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
2. Ibu Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., Ak., CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Islam Riau.
3. Ibu Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA selaku Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu dan pikiran dalam memberikan bimbingan serta pengarahan dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang telah mendidik penulis dari awal perkuliahan hingga selesai perkuliahan ini.

5. Kepada Bapak Nurhadi, S.Pd selaku Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Al-Ikhwan yang telah memberikan izin untuk dapat melakukan penelitian di Madrasah Al-Ikhwan.
6. Kepada Ibu Robiatun Adawiah, S.IP selaku Kepala Tata Usaha Madrasah Ibtidaiyah Al-Ikhwan yang telah memberikan data-data yang berkaitan dengan penelitian ini kepada penulis.
7. Karyawan dan Karyawati Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang telah membantu dalam proses administrasi selama perkuliahan.
8. Terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya untuk orang tua ku tercinta Bapak Aminoto dan Ibu Winarni, yang telah banyak memberikan semangat, doa serta dorongan selama mengikuti pendidikan dan menyelesaikan skripsi ini.
9. Terima kasih adikku Rafif Ramdoni yang telah memberikan semangat untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
10. Terima kasih untuk teman-teman Jurusan Akuntansi 2015 yang tidak dapat disebutkan satu persatu dan untuk sahabatku Krismukti Puji Lestari, S.IP dan Farida Wati untuk doa dan semangat yang telah kalian berikan kepada ku untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
11. Terima kasih untuk BTS Kim Namjoon, Kim Seokjin, Min Yoongi, Jung Hoseok, Park Jimin, Kim Taehyung, dan Jeon Jungkook untuk lagu-lagu, motivasi kalian yang memberikan semangat untuk tidak menyerah mencapai mimpi dan tak lupa ARMY yang telah memberikan doa, semangat dan dukungan untukku.

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis ini, Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar Akademik Sarjana, baik di Universitas Islam Riau maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penilaian saya sendiri tanpa bantuan pihak manapun, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar Pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi Akademik berupa pencabutan yang diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lain sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi ini.

Pekanbaru, 09 Juni 2020

Saya yang membuat pernyataan



NOVITA DEWI

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN PADA MADRASAH IBTIDAIYAH AL-IKHWAN KECAMATAN TENAYAN RAYA KOTA PEKANBARU

ABSTRAK

OLEH: NOVITA DEWI

Madrasah Ibtidaiyah Al-Ikhwon merupakan suatu organisasi nirlaba milik yayasan swasta yang bergerak dibidang pendidikan bercorak islam yang beralamat di JL. Lintas Timur km. 13,5 Pekanbaru. Penelitian ini bertujuan untuk dapat mengetahui bagaimana penerapan akuntansi keuangan pada Madrasah Ibtidaiyah Al-Ikhwon Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan jenis data yang diperoleh secara langsung dari madrasah dalam bentuk baku dan membutuhkan pengolahan data lebih lanjut. Data ini diperoleh secara langsung dari pengurus madrasah yang berupa informasi yang kemudian diolah dan disusun kembali. Sedangkan data sekunder, merupakan data yang diperoleh dari madrasah tanpa melalui perubahan seperti Piagam pendirian madrasah, Struktur organisasi, laporan keuangan madrasah yang terdiri dari laporan laba rugi dan neraca, daftar penerimaan SPP, buku kas umum dan laporan penggunaan dana BOS.

Adapun hasil penelitian ini adalah Madrasah Ibtidaiyah Al-Ikhwon Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru tidak membuat buku besar, penyusutan aktiva tetap, sehingga nilai aktiva tetap tidak menunjukkan nilai yang sebenarnya. Sementara proses pencatatan madrasah hanya mencatat Laporan Laba Rugi dan Neraca, serta madrasah tidak membuat Laporan Arus kas dan Catatan Atas Laporan Keuangan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan penulis diatas, dapat disimpulkan bahwa penerapan akuntansi keuangan pada Madrasah Ibtidaiyah Al-Ikhwon Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

Kata Kunci: Penerapan Akuntansi, Madrasah Ibtidaiyah Al-Ikhwon, Laporan Keuangan, Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

**ANALYSIS OF THE IMPLEMENTATION OF FINANCIAL ACCOUNTING
IN MADRASAH IBTIDAIYAH AL-IKHWAN TENAYAN RAYA DISTRICT
PEKANBARU CITY**

ABSTRACT

By: NOVITA DEWI

Madrasah Ibtidaiyah Al-Ikhwan is a non-profit organization owned by a private foundation which is engaged in Islamic-style education having its address at JL. Lintas Timur km. 13.5 Pekanbaru. This study aims to determine how the application of financial accounting in Madrasah Ibtidaiyah Al-Ikhwan Tenayan Raya District Pekanbaru City with General Acceptance Accounting Principles.

The types of data used in this study include primary data and secondary data. Primary data is a type of data obtained directly from madrasah in raw form and requires further data processing. This data was obtained directly from the madrasah management in the form of information which was then processed and rearranged. While secondary data, is data obtained from madrasahs without going through changes such as the establishment charter of madrasahs, organizational structure, madrasah financial statements consisting of income statements and balance sheets, list of SPP receipts, general cash books and reports on the use of BOS funds.

The results of this study are Madrasah Ibtidaiyah Al-Ikhwan Tenayan Raya District Pekanbaru City does not make a ledger, depreciation of fixed assets, so the value of fixed assets does not indicate the actual value. While the madrasah recording process only records the Income Statement and Balance Sheet, and the madrasah does not make a Cash Flow Report and Notes to the Financial Statements.

Based on the results of research that have been stated by the writer above, it can be concluded that the application of financial accounting in Madrasah Ibtidaiyah Al-Ikhwan Tenayan Raya District Pekanbaru City is not in accordance with General Acceptable Accounting Principles.

Keywords: Application of Accounting, Madrasah Ibtidaiyah Al-Ikhwan, Financial Statements, General Accepting Accounting Principles.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR GAMBAR DAN TABEL.....	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	10
D. Sistematika Penulisan.....	11
BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS	13
A. Telaah Pustaka	13
1. Pengertian Akuntansi.....	13
2. Akuntansi Pendidikan.....	14
3. Siklus Akuntansi	16
4. Sistem Akuntansi	19
5. Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Menurut	
PSAK No. 45.....	20
6. Organisasi Nirlaba	26

B. HIPOTESIS	27
BAB III : METODE PENELITIAN	28
1. Lokasi Penelitian.....	28
2. Jenis dan Sumber Data	28
3. Teknik Pengumpulan Data	28
4. Teknik Analisis Data	29
BAB IV : GAMBARAN UMUM MADRASAH.....	30
A. Sejarah Singkat Madrasah Ibtidaiyah Al-Ikhwan di Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru.....	30
B. Visi Misi.....	30
C. Sturktur Organisasi	31
D. Aktivitas Organisasi	34
BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
A. Dasar Pencatatan.....	35
B. Siklus Akuntansi.....	35
1. Proses Pencatatan.....	36
a. Buku Kas SPP	36
b. Buku Kas Umum.....	37
2. Proses Pengklasifikasian	39
3. Proses Pengikhtisaran	41
4. Proses Pelaporan	41
1. Laporan Aktivitas	44

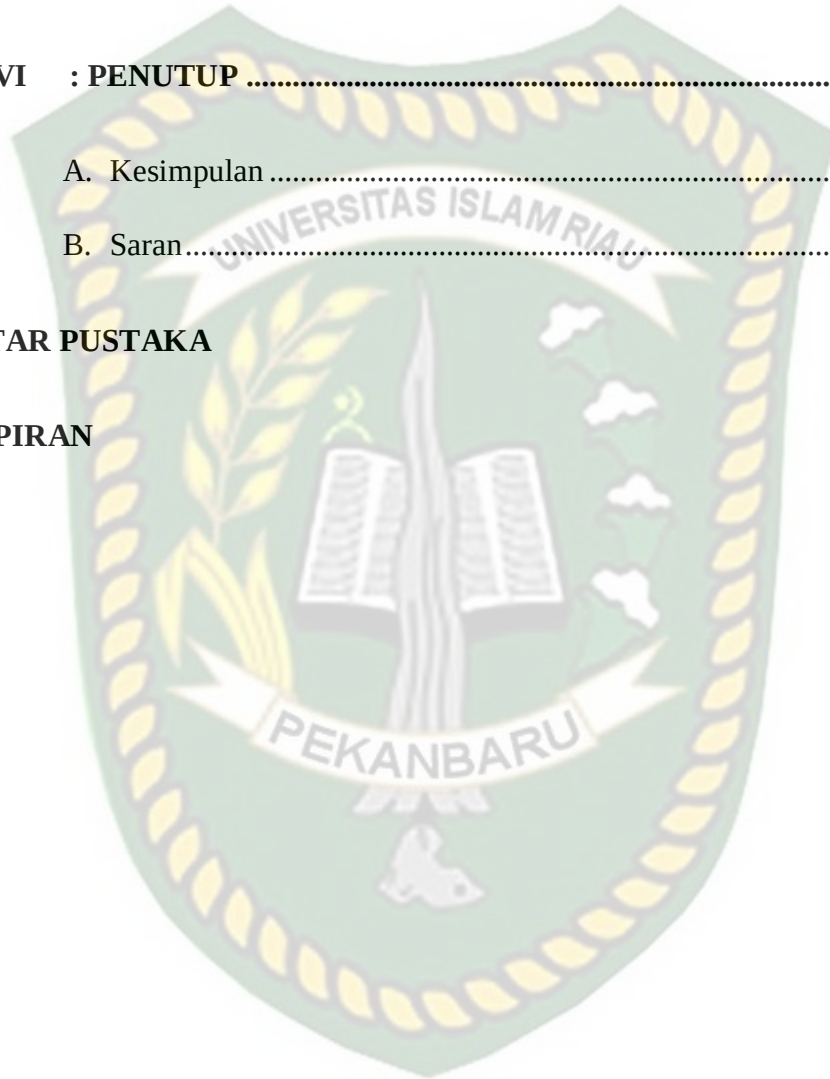
2. Laporan Posisi Keuangan	47
3. Laporan Arus Kas	49
4. Catatan Atas Laporan Keuangan	51

BAB VI : PENUTUP	52
-------------------------------	-----------

A. Kesimpulan	52
B. Saran.....	53

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR GAMBAR dan TABEL

Tabel II.1 Format Laporan Posisi Keuangan.....	22
Tabel V.1 Daftar Penerimaan SPP	37
Tabel V.2 Buku Kas Umum	38
Tabel V.3 Jurnal Penerimaan Kas.....	39
Tabel V.4 Jurnal Pengeluaran Kas	39
Tabel V.5 Buku Besar	40
Tabel V.6 Neraca Saldo	41
Tabel V.7 Laba Rugi	44
Tabel V.8 Laporan Aktivitas	46
Tabel V.9 Laporan Neraca.....	47
Tabel V.10 Laporan Posisi Keuangan.....	49
Tabel V.11 Laporan Arus Kas.....	50

GAMBAR

GAMBAR IV.1 Struktur Organisasi	33
---------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Laporan Laba Rugi Tahun 2017 dan 2018

Lampiran 2 Neraca Tahun 2017 dan 2018

Lampiran 3 Daftar Penerimaan SPP

Lampiran 4 Buku Kas Umum

Lampiran 5 Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Madrasah (RAPBM)
Tahun 2017 dan 2018

Lampiran 6 Rencana Penggunaan Dana BOS Tahun 2017 dan 2018

Lampiran 7 Laporan Penggunaan Dana Bos Tahun 2017 dan 2018

Lampiran 8 Daftar Honor Tenaga Pendidik dan Kependidikan Serta Tunjangan
Kegiatan PNS

Lampiran 9 Daftar Tanah dan Bangunan

Lampiran 10 Piagam Pendirian

Lampiran 11 Struktur Organisasi

Lampiran 12 Visi dan Misi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagai salah satu institusi pendidikan yang bercorak islam di Indonesia, Madrasah berkembang sangat pesat saat ini. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya jumlah madrasah yang bermunculan. Pendidikan merupakan kebutuhan penting bagi manusia suatu negara sebagai bekal untuk menentukan kemajuan suatu bangsa dimasa depan. Kemajuan suatu bangsa diukur dari banyaknya jumlah masyarakat yang terdidik.

Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) saat ini mendorong manusia untuk meningkatkan kualitas hidup. Hal ini juga berdampak pada perkembangan mutu suatu intitas pemerintah dalam bidang pendidikan untuk melakukan perbaikan baik dari segi manajemen, kurikulum maupun fasilitas supaya mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau setara dengan Sekolah Dasar (SD) sebagai dasar pondasi bagi pendidikan memiliki peranan ganda, tidak hanya mengenalkan ilmu pengetahuan tetapi juga menanamkan nilai-nilai keagamaan.

Sejalan dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) dalam pendidikan, akuntansi diperlukan sebagai alat untuk menghasilkan informasi yang tidak hanya digunakan dalam praktek bisnis. Akuntansi digunakan sebagai alat untuk menghasilkan suatu informasi yang berkaitan dengan keuangan. Akuntansi merupakan suatu mekanisme pencatatan, pelaporan transaksi keuangan

suatu organisasi atau entitas yang terjadi pada kurun waktu tertentu. Oleh karena itu dalam suatu organisasi termasuk organisasi yang bergerak dibidang pendidikan, akuntansi dijadikan sebagai pedoman bagi penyelenggara kegiatan Pendidikan terkait dengan pendidikan.

Menurut Indra Bastian (2007:43) dengan berkembangnya manajemen pendidikan, dalam lingkup pendidikan formal mulai muncul Manajemen Basis Sekolah (MBS), yang dapat melakukan pengelolaan Pendidikan yang lebih terarah dan terorganisasi dari segi penyelenggaraan, pendanaan serta pengawasan. Dan hal terpenting didalam suatu organisasi terkait dengan penyelenggaraan akuntansi pada pendidikan, tercermin dari sumber daya manusianya. Oleh karena itu, akuntansi diperlukan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan yang berkaitan dengan pengelolaan dana pada organisasi Pendidikan.

Demi peningkatan kegiatan pelayanan kualitas sekolah organisasi Pendidikan harus menggunakan dana secara efektif dan efisien. Oleh karena itu, dalam bidang organisasi Pendidikan pelaporan keuangan sangat dibutuhkan. Pelaporan keuangan yang dilakukan ini dimaksudkan untuk menyajikan serta mengungkapkan informs secara keseluruhan aktivitas yang terjadi pada lembaga pendidikan tersebut. Apapun bentuk dari organisasi tersebut yang melakukan kegiatan keuangan didalamnya diharuskan mebuat keputusan yang dipengaruhi oleh kondisi keuangannya yang juga akan berpengaruh dengan kondisi keuangan organisasi tersebut.

Dengan sistem keuangan yang terstruktur, organisasi dapat dengan mudah untuk memenuhi tuntutan transparansi dalam hal keuangan. Hal ini akuntansi diperlukan dalam setiap kegiatan suatu organisasi sebagai dasar bagi penyelenggaraan seluruh kegiatan yang berkaitan langsung dengan pendidikan. Madrasah sebagai salah satu organisasi pendidikan yang bersifat nonprofit juga memerlukan akuntansi. Untuk menghasilkan informasi tentang keuangan dan juga sebagai pengawas terhadap Yayasan yang bersangkutan.

Organisasi nirlaba yang bergerak dalam dunia pendidikan saat ini memiliki peran yang sangat penting. Situasi masyarakat yang kebanyakan tidak dapat merasakan pendidikan dikarenakan kondisi ekonomi yang tidak memumpuni maka, dengan adanya organisasi nirlaba diharapkan dapat membantu masyarakat untuk menikmati pendidikan. Organisasi non profit menjadikan sumber daya manusia sebagai asset berharga karena seluruh aktivitas organisasi dilaksanakan oleh manusia.

Akuntansi dibutuhkan juga oleh organisasi nirlaba seperti yayasan untuk menghasilkan informasi keuangan atau laporan keuangan dan untuk meningkatkan mutu yayasan itu sendiri. Laporan keuangan yang baik diperlukan sebagai informasi yang diperlukan untuk pihak internal dan eksternal dan terutama pihak eksternal seperti penyumbang supaya tidak kehilangan kepercayaan kepada organisasi tersebut untuk memberikan sumbangan berupa dana terhadap suatu organisasi yang dikelola.

Organisasi nirlaba terdapat beberapa perbedaan transaksi dengan organisasi bisnis seperti misalnya penerimaan sumbangan seperti yang terdapat dalam (IAI,

2009: 45.1). Namun pada prakteknya, organisasi nirlaba tampil dalam berbagai bentuk yang menyerupai bentuk organisasi bisnis sehingga sering kali sulit membedakan dengan organisasi bisnis pada umumnya. Dengan adanya organisasi nirlaba ini, maka disusunlah PSAK No. 45. Dalam PSAK No. 45 mengatur tentang bagaimana bentuk format dari laporan keuangan yang harus disusun oleh suatu organisasi nirlaba seperti yayasan yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. PSAK No. 45 juga mengatur bagaimana bentuk dari model pencatatan dan pelaporan transaksinya.

Menurut PSAK No. 45 organisasi nonprofit atau organisasi nirlaba adalah suatu organisasi yang bersasaran pokok untuk mendukung suatu isu atau perihal di dalam menarik perhatian publik untuk suatu tujuan yang tidak komersial, tanpa adanya perhatian terhadap hal-hal yang mencari laba. Dalam PSAK No. 45 dinyatakan bahwa tujuan utama dari pembuatan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi yang relevan untuk memenuhi kepentingan para penyumbang, anggota lembaga, kreditur, dan pihak lain yang menyediakan sumber daya bagi lembaga nirlaba termasuk yayasan.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2015:45.3) mengenai pelaporan keuangan nirlaba dididalam PSAK No. 45. Laporan keuangan entitas nirlaba meliputi laporan posisi keuangan pada akhir periode laporan, laporan aktivitas untuk suatu periode pelaporan dan catatan atas laporan keuangan. Tujuan pembuatan laporan posisi keuangan adalah untuk menyediakan informasi tentang aktiva, kewajiban dan aktiva bersih serta informasi mengenai hubungan antara unsur-unsur tersebut pada waktu tertentu. Laporan posisi keuangan termasuk atas

laporan keuangan yang menyediakan informasi yang relevan mengenai likuiditas, fleksibilitas hubungan, dan hubungan aktiva dan kewajiban yang memiliki karakteristik serupa dalam suatu kelompok yang relative homogen. Tujuan utama laporan aktivitas adalah menyediakan informasi mengenai pengaruh transaksi dan peristiwa lain yang mengubah jumlah dan sifat aktiva bersih, hubungan antar transaksi dan peristiwa lain, bagaimana penggunaan sumber daya dalam pelaksanaan berbagai program atau jasa, informasi dalam aktivitas, yang digunakan bersama dengan pengungkapan informasi dalam laporan keuangan lainnya. Laporan aktivitas juga menyajikan keuntungan kerugian yang diakui dari investasi atau aktiva lain (kewajiban) sebagai penambah atau pengurang aktiva bersih.

Tujuan utama laporan arus kas adalah menyediakan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas dalam suatu periode. Biasanya periode menunjukkan periode yang sama dengan periode pada laporan aktivitas. Bentuk dan isi yang disajikan untuk organisasi nirlaba merujuk pada PSAK 2 tentang laporan arus kas. Singkatnya, laporan arus kas menyajikan bagaimana perubahan saldo kas awal suatu lembaga karena adanya penambahan atau pengurangan hingga mendapatkan saldo akhir per tanggal neraca.

Penggunaan dana pada Madrasah harus digunakan dengan efektif dan seefisien mungkin untuk peningkatan kualitas pelayanan pendidikan pada madrasah ini, oleh sebab itu pelaporan keuangan sangat diperlukan. Pelaporan keuangan yang dimaksudkan untuk menyajikan secara menyeluruh aktivitas keuangan yang terjadi dan untuk mempertanggungjawabkan dana yang telah di peroleh sehingga ada

transparansi terkait penggunaan dana untuk keberlangsungan pelaksanaan aktivitas belajar di Madrasah.

Alasan dilakukan penelitian pada Madrasah Ibtidaiyah Al-Ikhwan ini adalah karena saat ini semakin banyak Madrasah yang tumbuh dan berkembang dimana-mana, tetapi dalam penyusunan laporan keuangan masih banyak yang belum sesuai dengan PSAK No. 45 terkait Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba. Seperti pada Madrasah Ibtidaiyah Al-Ikhwan ini, yang masih menggunakan format perusahaan terhadap laporan keuangannya, sehingga diharapkan dengan adanya penelitian ini laporan keuangan pada Madrasah Ibtidaiyah tertata lebih rapi terkait pengelolaan keuangan. Madrasah Ibtidaiyah Al-Ikhwan ini telah membuat laporan keuangan seperti laporan laba rugi dan laporan neraca, dan juga untuk daftar aset madrasah ini juga menyajikan nilai nominalnya sedangkan beberapa madrasah lain tidak melakukan penyajian laporan laba rugi dan laporan neraca. Selanjutnya Madrasah ini sudah berdiri lebih dari 20 tahun, sehingga laporan keuangan yang dibutuhkan untuk penelitian tersedia lebih dari 2 tahun terakhir. Dan letak Madrasah Ibtidaiyah ini sangat strategis, yang lokasinya agak jauh dari jalan raya sehingga proses belajar mengajar dapat dilakukan secara kondusif karena jauh dari suara bising kendaraan bermotor. Jumlah siswanya setiap tahun semakin bertambah dan bangunan pada Madrasah ini dikatakan layak untuk melakukan belajar mengajar karena kondisinya masih dalam keadaan baik.

Madrasah Ibtidaiyah Al-Ikhwan adalah organisasi nirlaba, maka informasi keuangan yang dihasilkan untuk kepentingan pihak manajemen yayasan, masyarakat yang berkepentingan dan pemerintah. Informasi keuangan tersebut juga

diperlukan pemerintah sebagai bahan penilaian kesehatan keuangan suatu lembaga sebagai bentuk kelayakan penyelenggaraan lembaga pendidikan. Permasalahan yang terdapat dilaporan keuangan yang disampaikan madrasah kepada yayasan akan berdampak pada keberlangsungan yayasan tersebut, karena manajemen keuangan yayasan yang tidak baik. Hal ini akan menjadi tidak baik terhadap laporan keuangan dan akan muncul permasalahan yang datang dari pihak internal dan eksternal. Oleh sebab itu, laporan keuangan Madrasah Ibtidaiyah Al-Ikhwan harus disusun berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 45 tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba.

Madrasah Ibtidaiyah Al-Ikhwan bergerak dibidang pendidikan yang dikelola dan diselenggarakan oleh Yayasan Masjid Al-ikhwan sebagaimana yang tertuang dalam Piagam Pendirian Madrasah Ibtidaiyah Nomor: Kd.04.4/4/71/MI/PP.00/0012/2010 dengan nama MIS Al-Ikhwan, berdiri sejak 20 Januari 1995. Dengan Nomor Statistik Madrasah (NSM): 11121470012.

Sumber penerimaan dana Madrasah Ibtidaiyah Al-Ikhwan adalah berasal dari pemerintah yaitu Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dan pendanaan dari siswa yang disebut Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP).

Dasar pencatatan yang dilakukan Madrasah Ibtidaiyah Al-Ikhwan adalah *cash basis*. *Cash basis* adalah sistem pencatatan pendapatan dan beban, dimana pendapatan dicatat pada saat uang telah diterima dan beban dilaporkan pada saat uang telah dibayarkan. Sistem pencatatan ini digunakan untuk mencatat biaya

operasional yang dikeluarkan yayasan seperti honor guru, biaya transportasi, biaya konsumsi dan biaya lain-lain.

Berdasarkan data yang diperoleh, proses akuntansi yang diterapkan Madrasah Ibtidaiyah Al-Ikhwan yaitu tidak melakukan penjurnalan, madrasah memulai dengan melakukan pencatatan terhadap transaksi-transaksi keuangan yang dicatat terpisah berdasarkan uang masuk yang diterima madrasah. Uang masuk yang diperoleh madrasah berasal dari SPP siswa dan juga dari Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang nantinya akan digunakan untuk kegiatan madrasah. Untuk uang masuk yang diterima madrasah dari SPP yang dibayarkan siswa setiap bulannya. Madrasah melakukan pencatatan SPP kedalam buku penerimaan SPP berdasarkan nama siswa yang membayar dan tanggal berapa siswa tersebut membayar dan tidak ditemukan catatan penunggakan pembayaran SPP. Pencatatan uang keluar yang berasal dari SPP madrasah mencatat aktivitas pengeluaran yang terdiri dari pembayaran gaji guru. Pencatatan dilakukan berdasarkan nama guru dan jabatan. Dari buku kas harian selanjutnya pihak madrasah memposting ke dalam buku kas umum yang terdiri dari pemasukan yang berasal dari SPP dan pengeluaran yang terdiri dari aktivitas madrasah seperti pembayaran gaji guru, pembayaran pengawas, ujian, listrik dan perbaikan kecil sekolah. Dari buku kas umum kemudian dari penerimaan kas dan pengeluaran kas dipindahkan ke rekap bulanan tanpa membuat buku besar. Proses selanjutnya dicatat langsung ke dalam perhitungan pendapatan dan pengeluaran yaitu laporan laba rugi. Dalam laporan laba rugi, madrasah tidak mencatat pendapatan yang berasal dari dana BOS, sehingga pendapatan madrasah hanya berasal dari pendapatan SPP.

Untuk pencatatan laporan aktivitas madrasah menggunakan format perusahaan bisnis yaitu laporan laba rugi. Laporan laba rugi yang disajikan madrasah terdiri dari selisih seluruh pendapatan spp dan biaya berupa pembayaran gaji, listrik dan perbaikan kecil sekolah. Sementara untuk neraca akun-akun yang disajikan adalah akun aktiva merupakan akun yang terdiri dari aktiva lancar (kas dan persediaan ATK) dan aktiva tetap (tanah, bangunan, dan peralatan).

Pada neraca akun yang disajikan terdiri dari aset lancar meliputi kas dan persediaan ATK senilai 13.369.500 pada tahun 2017 dan sebesar 5.164.600 pada tahun 2018. Untuk aset tetap pada neraca antara lain tanah, bangunan, dan peralatan yang disajikan berdasarkan nilai perolehan tanpa dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Nilai aset tetap untuk tanah tidak dicantumkan harga perolehan karena tanah milik madrasah merupakan wakaf hibah.

Madrasah Ibtidaiyah Al-Ikhwan melakukan pencatatan laporan keuangan SPP dan dana BOS secara terpisah. Dan untuk dana yang berasal dari pemerintah berupa dana BOS, Madrasah Ibtidaiyah Al-Ikhwan membuat laporan keuangan yang pencatatannya dimulai dari membuat formulir perencanaan penggunaan dana BOS yang nantinya akan diajukan ke Dinas Pendidikan sebagai dana yang dibutuhkan oleh madrasah. Formulir perencanaan penggunaan dana BOS dilakukan setiap enam bulan sekali. Biaya operasional yang telah diterima dari pemerintah melalui yayasan digunakan untuk kegiatan madrasah seperti kegiatan siswa, pembelian alat tulis, pembayaran honor guru dan pegawai, pembelian peralatan, biaya konsumsi, pembayaran honor pengawas ujian, biaya perlengkapan guru dan

siswa. Selanjutnya madrasah merekapnya kedalam laporan penggunaan dana BOS yang dikelompokkan berdasarkan pengeluaran dan pembelian jasa/barang.

Madrasah Ibtidaiyah Al-Ikhwan tidak membuat jurnal penyesuaian dan neraca saldo setelah penyesuaian. Madrasah Ibtidaiyah Al-Ikhwan tidak menyusun laporan arus kas yang berguna untuk memberikan gambaran mengenai alokasi kas yang ada di setiap kegiatan madrasah. Madrasah juga tidak membuat catatan atas laporan keuangan, sehingga tidak dapat diketahui kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh madrasah.

Berdasarkan data diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana laporan keuangan atau analisis akuntansi pada Madrasah Ibtidaiyah Al-Ikhwan. Dengan demikian peneliti tertarik membahas penelitian ini dengan judul **“ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN PADA MADRASAH IBTIDAIYAH AL-IKHWAN KECAMATAN TENAYAN RAYA KOTA PEKANBARU”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan oleh penulis dalam latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah yang menjadi pokok bahasan pada penelitian ini adalah “Bagaimana penerapan akuntansi keuangan pada Madrasah Ibtidaiyah Al-Ikhwan Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum?”

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut: Untuk mengetahui penerapan akuntansi pada Madrasah Ibtidaiyah Al-Ikhwan Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru telah sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi peneliti, penelitian ini bermanfaat untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama studi, serta menambah wawasan dan memperdalam pengetahuan peneliti tentang penerapan akuntansi pada Madrasah Ibtidaiyah Al-Ikhwan.
- b. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan yang digunakan untuk perbaikan dalam penerapan akuntansi bagi Madrasah Ibtidaiyah Al-Ikhwan dalam menyusun laporan keuangan, dan menjadi pertimbangan khususnya pada pihak manajemen dalam pengambilan keputusan.
- c. Bagi pembaca, penelitian ini dapat dijadikan referensi, wacana, atau acuan pembandingan dan bahan masukan dalam penulisan bagi peneliti lain yang berminat meneliti dengan tema yang sama.

D. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini, pembahasan dan penyajian hasil penelitian mengenai Penerapan Akuntansi pada Madrasah Ibtidaiyah Al-Ikhwan, akan dibagi dalam enam bab yaitu sebagai berikut:

- BAB I : Bab yang berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan
- BAB II : Bab ini memuat telaah pustaka dan hipotesis, telaah pustaka berisi penjelasan mengenai pengertian akuntansi, akuntansi pendidikan, siklus akuntansi, akuntansi yayasan, sistem akuntansi, laporan keuangan organisasi nirlaba menurut PSAK No.45, dan organisasi nirlaba.
- BAB III : Dalam bab ini mengemukakan metode-metode penelitian yang berisikan objek dan lokasi penelitian, populasi dan penentuan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, pengukuran variable serta teknik analisis data.
- BAB IV : Bab ini membahas sejarah singkat berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Al-Ikhwan yang menjadi objek penelitian
- BAB V : Bab ini memberikan hasil yang berisikan tentang penerapan akuntansi keuangan pada Madrasah Ibtidaiyah serta laporan keuangan dari kegiatan yaysan seperti laporan aktivitas, neraca, laporan arus kas.
- BAB VI : Bab ini kesimpulan yang ditarik dan diberikan saran yang sehubungan dengan hasil penelitiannya.

BAB II

Telaah Pustaka dan Hipotesis

1. Pengertian Akuntansi

Menurut Warren (2014:10) akuntansi yaitu suatu sistem yang menyediakan informasi berupa laporan mengenai kondisi keuangan dan aktivitas ekonomi perusahaan kepada pihak-pihak yang dianggap penting dalam suatu perusahaan.

Menurut Harahap (2011:5) akuntansi adalah suatu alat komunikasi atau bahasa bisnis yang memberikan informasi mengenai kondisi suatu keuangan ekonomi berupa posisi keuangan terutama dalam factor kekayaan, uatan dan modal dari jalannya suatu bisnis.

Menurut Rudianto (2009:4 dan 14) akuntansi adalah sebuah sistem informasi yang menghasilkan informasi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi suatu perusahaan. Akuntansi adalah aktivitas mengumpulkan, menganalisis, menyajikan kedalam bentuk angka, mengklasifikasikan, mencatat, meringkas dan melaporkan aktivitas/transaksi perusahaan dalam bentuk sebuah informasi keuangan.

Menurut Walter T. Harison Jr.dkk (2011;3) akuntansi adalah suatu sistem yang mengukur aktivitas bisnis, memproses data menjadi laporan, dan mengkomunikasikan hasilnya kepada pengambil keputusan yang akan membuat keputusan yang dapat mempengaruhi aktivitas bisnis.

Menurut Soemarso S.R (2009:3) akuntansi didefinisikan sebagai suatu proses pengidentifikasian, pencatatan dan pengkomunikasian suatu kejadian-kejadian mengenai ekonomi sebuah organisasi kepada pihak-pihak yang memang berkepentingan mendapatkan informasi tersebut.

Menurut Belkaoui (2006:50) pengertian akuntansi adalah suatu seni pencatatan, pengklasifikasian dan pengikhtisaran dalam cara signifikan dan satuan mata uang, transaksi-traansaksi dan kejadian-kejadian yang paling tidak diantaranya, memiliki sifat keuangan dan selanjutnya menginterpretasikan hasilnya.

Berdasarkan definisi akuntansi diatas, dapat disimpulkan bahwa akuntansi adalah suatu sistem atau alat yang digunakan untuk proses identifikasi, pencatatan, pengukuran, pengklasifikasian, pengikhtisaran transaksi keuangan sebagai suatu informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan ekonomi oleh pihak yang berkepentingan serta menjadi informasi keuangan yang berguna sebagai perencanaan keuangan dan pengelolaan keuangan guna kemudahan dalam pengendalian yang efektif.

2. Akuntansi Pendidikan

Akuntansi pendidikan memberikan arti penting dalam menjamin akuntabilitas penyelenggaraan pendidikan dan lembaga atau organisasi pendidikan sebagaimana tercakup di dalam undang-undang pendidikan nasional. Menurut Muhibbin Syah (2010:10) mengartikan pendidikan berasal dari kata “didik” lalu kata ini mendapat kata awalan me sehingga menjadi “mendidik”, yang artinya

memelihara dan memberi latihan. Dalam memelihara dan memberi latihan diperlukana adanya ajaran, tuntutan dan pinjaman mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran.

Menurut Indra Bastian (2007:55) akuntansi dalam Pendidikan memiliki peran dan fungsi yaitu untuk menyediakan suatu informasi kuantitatif yang berguna sebagai pengambilan keputusan terutama yang bersifat keuangan dalam suatu entitas Pendidikan.

Fungsi dan peran akuntansi dalam bidang pendidikan adalah menyediakan informasi keuangan bagi pihak yang membutuhkan informasi sebagai pengambilan keputusan ekonomi pada suatu entitas.

- a. Kepala sekolah, menggunakan akuntansi sebagai dasar untuk perencanaan keuangan sekolah yang dipimpinnya, sebagai bahan untuk mengevaluasi kemajuan apa saja yang telah dicapai dalam usaha untuk mencapai tujuan dan melakukan koreksi terhadap tindakan yang telah dicapai. Sedangkan guru dan karyawan mewakili suatu kelompok yang tertarik untuk mengetahui mengenai stabilitas di institusi tersebut.
- b. Orang tua siswa, yang berkepentingan mengenai informasi kelangsungan dan jalannya institusi pendidikan tersebut terutama mengenai kejelasan pengelolaan keuangan terhadap kelangsungan hidup sekolah.
- c. Pemerintah, sebagai lembaga yang memiliki kekuasaan yang berkepentingan untuk mengatur jalannya aktivitas sekolah yang membutuhkan sumber dana untuk sekolah membutuhkan informasi untuk

menetapkan anggaran yang didasarkan pada penyusunan anggaran setiap tahunnya sebagai pengendali informasi keuangan yang dibutuhkan sekolah.

- d. Masyarakat, institusi pendidikan memberikan pengaruh pada masyarakat, laporan keuangan pada institusi pendidikan membantu masyarakat menyediakan informasi tentang kecenderungan serta perkembangan terakhir pengelola keuangan dan rangkaian aktivitas pada institusi pendidikan tersebut.

3. Siklus Akuntansi

Siklus akuntansi adalah suatu aktivitas yang terdiri dari beberapa tahapan yaitu tahapan pencatatan, tahap pengikhtisaran dan tahap pelaporan yang dilakukan dalam suatu periode yang dibuat oleh akuntan guna menyediakan laporan keuangan organisasi atau perusahaan.

Menurut Hartanto (2002) siklus akuntansi meliputi beberapa tahapan yaitu:

- a. Identifikasi transaksi

Identifikasi transaksi dilakukan sebagai langkah awal dalam sebuah siklus akuntansi. Transaksi merupakan pertemuan antar 2 pihak yang saling memerlukan / menguntungkan, yang didasarkan pada bukti dokumen sebagai pendukung selanjutnya dilakukan ke jurnal setelah dilakukan pencatatan. Secara umum transaksi dapat diartikan sebagai kejadian yang dapat memberikan pengaruh pada posisi keuangan suatu organisasi sebagai hal yang wajib untuk dicatat.

- b. Analisis Transaksi

Analisis transaksi memberikan efek kepada posisi keuangan yang diperlukan guna untuk memberikan kemudahan dalam proses pencatatan transaksi pada alat-alat yang digunakan dalam melakukan pencatatan akuntansi.

c. Pencatatan Transaksi Kedalam Jurnal

Setelah informasi transaksi yang telah di analisis, kemudian dicatat secara berurutan menurut kronologi atau berdasarkan urut waktu terjadinya kedalam buku jurnal. Jurnal merupakan suatu alat untuk mencatat transaksi yang telah dilakukan oleh institusi menurut urutan waktu terjadinya transaksi tersebut dengan menunjukkan akun mana saja yang harus di debet atau dikredit serta jumlah nilai masing-masing transaksi.

d. Posting Transaksi

Posting merupakan kegiatan pencatatan transaksi dari jurnal kedalam rekening-rekening pembukuan yang terkait. Posting transaksi merupakan mengumpulkan transaksi-transaksi yang sejenis kedalam satu tempat buku besar sendiri adalah kumpulan rekening-rekening pembukuan yang masing-masing digunakan untuk mencatat semua informasi tentang aktiva tertentu.

Menurut Rudianto (2012) buku besar merupakan kumpulan yang berisi akun atau perkiraan yang sebelumnya telah dicatat didalam jurnal pada suatu perusahaan yang saling berkaitan satu sama lain yang merupakan kesatuan, akun-akun tersebut digunakan untuk mencatat aktiva, kewajiban dan ekuitas secara terpisah.

e. Penyusunan Neraca Saldo

Neraca saldo adalah daftar rekening saldo buku besar dalam periode tertentu. Tujuan disusunnya neraca saldo adalah untuk mengetahui dan membuktikan jika saldo dalam neraca harus sama jumlahnya. Jika saldo debit dan kredit tidak sama jumlahnya maka dapat dikatakan neraca saldo tidak seimbang.

f. Penyusunan Jurnal Penyesuaian

Menurut Rudianto (2012:105) jurnal penyesuaian diartikan sebagai berikut ini jurnal yang mencatat suatu kejadian-kejadian atau transaksi yang tidak memiliki dokumen khusus sebagai bukti seperti tanda terima, buku pengeluaran kas, atau faktur penjualan. Transaksi yang tidak mempunyai dokumen khusus akan dicatat di akhir periode dengan jurnal penyesuaian. Hal ini dimaksudkan karena jurnal penyesuaian adalah jurnal yang digunakan untuk mengubah sisa dari perkiraan yang dapat menggambarkan secara wajar situasi nilai pada akhir periode.

g. Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan yang disusun adaah sebagai berikut:

1. Laporan Aktivitas;
2. Laporan Posisi Keuangan;
3. Laporan Aliran Kas; dan
4. Catatan Atas Laporan keuangan

h. Jurnal Penutup

Proses penutupan buku terdiri dari pemindahan sisa setiap perkiraan sementara (perkiraan pendapatan dan biaya) kedalam perkiraan laba rugi. Pemindahan dilakukan dengan membuat jurnal pendebitan seluruh sisa perkiraan yang bersaldo kredit atau pengkreditan yang bersaldo debit. Dengan demikian saldo perkiraan tersebut akan bersifat nihil.

4. Sistem Akuntansi

Menurut Azhar Susanto (2016:1) mengartikan Sistem adalah sekumpulan/grup dari subsistem/bagian apapun baik fisik ataupun non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai tujuan tertentu.

Menurut Mulyadi (2016:3) sistem akuntansi diartikan sebagai berikut organisasi formulir, catatan, dan laporan yang di koordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan manajemen guna memudahkan mengelola perusahaan.

Menurut Rudianto (2009: 15) akuntansi dibagi menjadi dua kelompok besar yaitu:

- a) *Cash basis accounting* (Akuntansi berbasis kas) adalah suatu metode perbandingan antara pendapatan dengan beban dimana pencatatan dilaporkan pada saat uang telah diterima dan beban diakui pada saat uang telah dibayarkan.
- b) *Accrual basis accounting* (Akuntansi berbasis akrual) adalah metode perbandingan antara pendapatan dan beban, dimana pelaporan serta pencatatan pendapatan dicatat saat terjadinya suatu transaksi dan beban

dilaporkan pada saat beban tersebut diperlukan untuk menghasilkan pendapatan usaha.

Menurut Eugene F. Brigham (2008: 35) Keunggulan Pencatatan Akuntansi Secara *Cash Basis* adalah:

1. Metode *Cash Basis* yang digunakan untuk pengakuan pencatatan pendapatan dan beban.
2. Beban/biaya diakui pada saat adanya pembayaran beban secara kas walaupun beban sudah terjadi, sehingga tidak mempengaruhi pengurangan terhadap pendapatan.
3. Mencerminkan posisi yang sebenarnya dimana pendapatan diakui pada saat kas telah diterima.
4. Penerimaan kas biasanya diakui sebagai pendapatan
5. Pada laporan keuangan disajikan posisi yang diperlihatkan adalah posisi keuangan yang ada pada saat laporan keuangan itu.
6. Pencadangan kas tidak diperlukan bagi perusahaan.

5. Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Menurut PSAK No. 45

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2009: 43.3) laporan keuangan organisasi nirlaba meliputi laporan posisi keuangan pada akhir periode laporan, laporan aktivitas serta laporan arus kas untuk suatu periode pelaporan dan catatan atas laporan keuangan.

1. Laporan posisi keuangan
 - a. Tujuan laporan posisi keuangan

Tujuan utama laporan posisi keuangan adalah sebagai sarana penyedia informasi mengenai aktiva, kewajiban serta aset bersih dan hubungan antar satu unsur dengan lainnya.

Informasi dalam laporan posisi keuangan dapat membantu penyumbang, serta anggota organisasi dan pihak-pihak lain yang berkepentingan untuk mendapatkan informasi dalam laporan keuangan untuk menilai:

1. Kemampuan organisasi dalam memberikan jasa secara berkelanjutan dan
 2. Likuiditas, fleksibilitas keuangan, kemampuan untuk memenuhi kebutuhan pendanaan eksternal.
- b. Klasifikasi asset dan kewajiban

Laporan posisi keuangan, yang termasuk catatan atas laporan keuangan yang menyediakan informasi yang relevan fleksibilitas keuangan dan kewajiban yang memiliki karakteristik serupa dalam kelompok yang relative homogen. Organisasi biasanya melaporkan masing-masing unsur asset dalam suatu kelompok yang homogen, yaitu kas setara kas, sewa, asuransi, piutang, persediaan, obligasi atau cek, tanah, Gedung dan aset tetap lainnya

- c. Klasifikasi asset bersih dan tidak terkait

Laporan posisi keuangan yang menyajikan jumlah masing-masing asset berdasarkan pembatasan yang dilakukan oleh penyumbang, terikat secara permanen, terikat secara temporer, dan tidak terikat. Dengan cara

menyajikan jumlah dari pembatasan permanen atau temporer melalui catatan atas laporan keuangan.

Tabel II.1
Laporan Posisi Keuangan

Entitas Nirlaba Laporan Posisi Keuangan 31 Desember 20X2 dan 20X1 (dalam jutaan)		
Aktiva:	20X2	20X1
Kas dan Setara Kas	Rp.XXX.XXX	Rp.XXX.XXX
Piutang Bunga	Rp.XXX.XXX	Rp.XXX.XXX
Persediaan dan Biaya dibayar dimuka	Rp.XXX.XXX	Rp.XXX.XXX
Piutang lain-lain	Rp.XXX.XXX	Rp.XXX.XXX
Aktiva terkait untuk investasi dalam bentuk tanah, bangunan, dan peralatan	Rp.XXX.XXX	Rp.XXX.XXX
Tanah, Bangunan dan Peralatan	Rp.XXX.XXX	Rp.XXX.XXX
Investasi Jangka Panjang	Rp.XXX.XXX	Rp.XXX.XXX
Jumlah Aktiva	Rp.XXX.XXX	Rp.XXX.XXX
Kewajiban dan Aktiva Bersih:		
Hutang Dagang	Rp.XXX.XXX	Rp.XXX.XXX
Pendapatan diterima dimuka yang dapat dikembalikan	Rp.XXX.XXX	Rp.XXX.XXX
Hutang Lain-Lain	Rp.XXX.XXX	Rp.XXX.XXX
Hutang Wesel	Rp.XXX.XXX	Rp.XXX.XXX
Kewajiban Tahunan	Rp.XXX.XXX	Rp.XXX.XXX
Hutang Jangka Panjang	Rp.XXX.XXX	Rp.XXX.XXX
Jumlah Kewajiban	Rp.XXX.XXX	Rp.XXX.XXX
Aktiva Bersih:		
Tidak Terikat	Rp.XXX.XXX	Rp.XXX.XXX
Terikat Temporer	Rp.XXX.XXX	Rp.XXX.XXX
Terikat Permanen	Rp.XXX.XXX	Rp.XXX.XXX
Jumlah Aktiva Bersih	Rp.XXX.XXX	Rp.XXX.XXX
Jumlah Kewajiban dan Aktiva Bersih	Rp.XXX.XXX	Rp.XXX.XXX

Sumber: Indra Bastian, Akuntansi Yayasan Dan Lembaga Publik, Penerbit Erlangga, Jakarta, 2007, Hal 94

2. Laporan Aktivitas

a. Tujuan Laporan Aktivitas

Tujuan utama laporan aktivitas adalah menyediakan informasi mengenai:

1. Pengaruh pada transaksi dan peristiwa lainnya yang dapat mengubah sifat aset bersih dan jumlahnya.
2. Hubungan antar transaksi, dan peristiwa lain.
3. Bagaimana sumber daya digunakan dalam pelaksanaan program atau jasa.

Laporan aktivitas berisi dua bagian besar yaitu besaran pendapatan dan biaya lembaga selama satu periode anggaran. Pendapatan dapat digolongkan berdasarkan ikatan yang ada. Sedangkan beban atau biaya dalam laporan disajikan berdasarkan kriteria fungsional, dengan demikian beban biaya akan terdiri dari biaya kelompok program jasa utama dan aktivitas pendukung.

Laporan aktivitas menyajikan jumlah perubahan aset bersih terikat permanen, terikat temporer, dan tidak terikat dalam satu periode. Pendapatan keuntungan yang menambah aset bersih, serta beban dan kerugian yang mengurangi aset bersih yang dikelompokkan.

Jumlah pendapatan dan beban dalam laporan aktivitas disajikan secara bruto. Namun demikian, pendapatan investasi disajikan dengan syarat beban-beban terkait, seperti beban penitipan dan beban penasihat investasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

Menurut Pahala Nainggolan (2005:63) laporan aktivitas terdiri dari dua bagian besar yaitu pendapatan dan beban/ biaya lembaga. Penambahan pada aktiva bersih terikat, tidak terikat, terikat permanen, atau terikat temporer yang berasal dari pendapatan sumbangan yang tergantung ada tidaknya pembatasan. Dalam hal ini sumbangan terikat yang pembatasannya yang tidak berlaku pada periode yang sama dapat disajikan secara konsisten dan diungkapkan sebagai kebijakan akuntansi. Pendapatan yang didapat dari investasi atau pendapatan yang lain disajikan sebagai penambah atau pengurang aktiva bersih tidak terikat kecuali jika penggunaanya dibatasi.

3. Laporan Arus Kas

Tujuan utama laporan arus kas adalah menyajikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas dalam suatu periode. Biasanya periode ini menunjukkan periode yang sama dengan laporan aktivitas. Laporan arus kas menyajikan sumber aliran kas dari tiga golongan besar sebagai berikut:

a. Aktivitas Operasi (*Operating Activities*)

Dalam kelompok ini, terjadi penambahan atau pengurangan pada perkiraan terkait dengan operasional suatu organisasi. Contoh beberapa perkiraan yang dapat mempengaruhi operasional arus kas adalah biaya amortisasi, aktivitas investasi, surplus atau defisit dan piutang Lembaga.

Yang termasuk dalam kelompok ini adalah semua penerimaan dan pengeluaran kas yang terkait dengan investasi lembaga. Investasi dapat berupa pembelian atau penjualan aktiva tetap atau aktiva lainnya.

b. Aktivitas Pendanaan (*financial activities*)

Yang termasuk dalam kelompok ini adalah perkiraan yang terkait dengan transaksi berupa penciptaan atau pelunasan hutang lembaga dan kenaikan atau penurunan aktiva bersih. Penambahan piutang pada perkiraan utang diartikan sebagai kas masuk. Demikian pula penambahan atau pengurangan kelompok aktiva bersih. Sebaliknya, pembayaran utang yang dilakukan selama periode tersebut akan memerlukan kas keluar dan menurunkan saldo utang yang dilaporkan pada laporan posisi keuangan.

Menurut Indra Bastian (2007) laporan arus kas merupakan laporan yang dapat menggambarkan posisi kas dalam suatu periode akuntansi. Laporan arus kas ini akan memberikan informasi mengenai arus kas masuk dan arus kas keluar yang berguna untuk memberikan gambaran tentang alokasi kas pada berbagai kegiatan di institusi pendidikan.

4. Catatan atas Laporan Keuangan

Menurut James, Earl dan K. Fred (2009: 148) menyebutkan bahwa segala informasi yang memuat hal yang berhubungan dengan asumsi yang akan diambil dalam metode akuntansi yang diterapkan dan relevan bagi mereka yang membutuhkan laporan keuangan merupakan definisi dari catatan atas laporan keuangan.

Menurut IAI (2015), catatan atas laporan keuangan memuat informasi yang berisi tambahan atas yang disajikan dalam laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan laba rugi terpisah (yang disajikan),

laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas. Catatan laporan keuangan memberikan penjelasan mengenai apa saja yang disajikan dalam laporan keuangan dan memuat informasi apa saja yang tidak memenuhi kriteria pengakuan di dalam laporan keuangan.

Menurut Pahala Nainggolan (2005) berdasarkan periode penerbitnya, laporan-laporan yang diproduksi oleh yayasan dapat dikategorikan sebagai berikut:

- a. Pelaporan setiap bulanan
- b. Pelaporan setiap kuartalan
- c. Pelaporan setiap tahunan

Tujuan utama disusunnya laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan yang membutuhkan informasi yang relevan seperti para penyumbang, donator, dan yang menjadikan sumber daya bagi organisasi nirlaba.

6. Organisasi Nirlaba

Menurut Johar Arifin dan Muhammad Fakhruddin (2009:238) mendeskripsikan organisasi nirlaba tidak bertujuan untuk mendapatkan laba, namun dalam merealisasikannya laba disebut juga dengan nama lain surplus atau deficit tapi tidak hal yang dominan.

Menurut Pahala Nainggolan (2005:01) organisasi nirlaba adalah Lembaga atau kumpulan beberapa individu yang memiliki tujuan yang sama yaitu untuk melakukan kegiatan pelaksanaan kegiatan yang tidak semata-mata untuk menumpuk kekayaan saja.

Organisasi memiliki kesamaan dalam hal tujuan yakni tidak mencari laba dalam pelaksanaan kegiatan jasa atau layanan. Dalam masyarakat organisasi nirlaba hadir dalam bentuk yang berbeda-beda seperti kesehatan, lembaga pendidikan.

Karakteristik organisasi nirlaba berbeda dengan bisnis, perbedaan utama yang mendasar terletak pada cara organisasi memperoleh sumber daya atau dana yang dibutuhkan untuk melakukan kegiatan dan aktivitas operasinya. Organisasi nirlaba mendapatkan sumber dana dari sumbangan para anggota ataupun dari penyumbang lain yang tidak mengharapkan imbalan apapun dari organisasi tersebut. Dari perbedaan karakteristik yang telah disebutkan dalam organisasi nirlaba akan muncul transaksi tertentu yang tidak akan muncul didalam organisasi bisnis. Salah satu contohnya adalah penerimaan sumbangan.

Pada umumnya, sumber daya atau dana dalam organisasi nirlaba yang digunakan dalam menjalankan segala kegiatan yang dilakukan berasal dari sumbangan dari orang-orang yang ingin membantu sesamanya. Tujuan organisasi nirlaba yaitu untuk membantu masyarakat luas yang tidak mampu khususnya dalam hal ekonomi.

F. Hipotesis

Berdasarkan latar belakang dan telaah pustaka yang dikemukakan diatas maka hipotesis penelitian yaitu: “Akuntansi keuangan yang diterapkan pada Madrasah Ibtidaiyah Al-Ikhwan Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum”.

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Objek dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Madrasah Ibtidaiyah Al-Ikhwan yang terletak di JL. Lintas Timur KM.13,5 kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru.

2. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer, yaitu data yang didapatkan dari sekolah yang masih bentuk buku dan membutuhkan pengelolaan lebih lanjut. Jenis data ini diperoleh langsung dari pengurus Madrasah Ibtidaiyah Al-Ikhwan.
2. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dari sekolah yang berbentuk yang sudah jadi yang tidak perlu mengalami perubahan. Jenis data sekunder ini diantaranya piagam pendirian, laporan keuangan, dan struktur organisasi.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini, penulis menggunakan dua metode diantaranya sebagai berikut:

- a. Wawancara, yaitu suatu Teknik pengambilan data secara langsung dengan pihak terkait yang benar-benar mengetahui tentang madrasah untuk memperoleh informasi yang akurat mengenai penerapan akuntansi pada madrasah ini.

Menurut Sugiono (2011:137) berpendapat bahwa wawancara merupakan: teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti.

- b. Dokumentasi, yaitu suatu teknik pengumpulan data sekunder yang berhubungan dengan penerapan akuntansi pendidikan yang diterapkan pada Madrasah Ibtidaiyah Al-Ikhwah seperti laporan keuangan, struktur organisasi, dan lain sebagainya.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini berisi riset yang bersifat deskriptif menggunakan analisis. Metode deskriptif, yaitu menguraikan dan menelaah data yang telah didapatkan dari madrasah kemudian diperbandingkan antara praktek dan teori yang penulis pelajari kemudian ditarik kesimpulan.

BAB IV

GAMBARAN UMUM MADRASAH

A. Sejarah Singkat

Madrasah Ibtidaiyah Al-Ikhwan adalah organisasi nirlaba yang bergerak dalam bidang pendidikan. Madrasah Ibtidaiyah Al-Ikhwan didirikan sejak tahun 1995, lebih tepatnya pada tanggal 20 Januari 1995 dibawah naungan Yayasan Masjid Al-Ikhwan yang kini berubah nama menjadi Yayasan Madani Pebatuan Al-Ikhwan.

B. Visi dan Misi

1. Visi

Terbentuknya siswa/siwi MI Al-Ikhwan yang cerdas, inovatif, nasionalis, taqwa dan berakhlaqul kharimah (cinta) sebagai generasi masa depan yang unggul dalam kehidupan masyarakat madani.

2. Misi

1. Melaksanakan proses Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan menyenangkan (PAIKEM);
2. Mengembangkan nilai-nilai pancasila dan prestasi keagamaan maupun ekstrakurikuler;
3. Menciptakan hubungan antar siswa, guru, orang tua dan masyarakat yang islami, edukatif, dan proposional;
4. Meningkatkan kerjasama dengan pihak terkait sebagai dasar dalam menghadapi masa depan secara lebih kompetitif, selenergi dan berkualitas;

5. Menciptakan lingkungan yang kondusif, islami, nyaman, bersih dan sehat serta, menerapkan budaya 5S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan dan Santun) di lingkungan sekolah;
6. Menciptakan suasana pembelajaran yang mendorong terwujudnya kompetensi siswa dalam segala bidang;
7. Memberikan pelajaran akhlak dan kepribadian yang baik serta menanamkan keyakinan, iman dan taqwa (IMTAQ) melalui pengalaman ajaran islam.

C. Struktur Organisasi Madrasah

Struktur organisasi yang memuat kumpulan suatu kelompok orang yang mempunyai tujuan yang ingin dicapai dalam suatu organisasi. Dalam mewujudkan tujuan madrasah ini, kita tidak dapat melakukan tugas hanya dengan sendiri saja, bantuan dari orang lain sangat dibutuhkan untuk bekerja menjalankan tugasnya sesuai yang telah disepakati bersama, dengan demikian suatu madrasah dapat dikatakan sebagai bentuk organisasi. Agar organisasi dapat berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya, maka adanya dasar-dasar atau prinsip-prinsip sangat diperlukan sebagai dasar atau patokan dalam mewujudkan tujuan organisasi tersebut.

Dengan pembagian tugas yang jelas, maka tidak akan terjadi tumpang tindih jabatan dalam melaksanakan pekerjaan supaya dapat mencapai tujuan yang telah disepakati bersama. Oleh karena itu, harus ada batas wewenang dan harus diterima

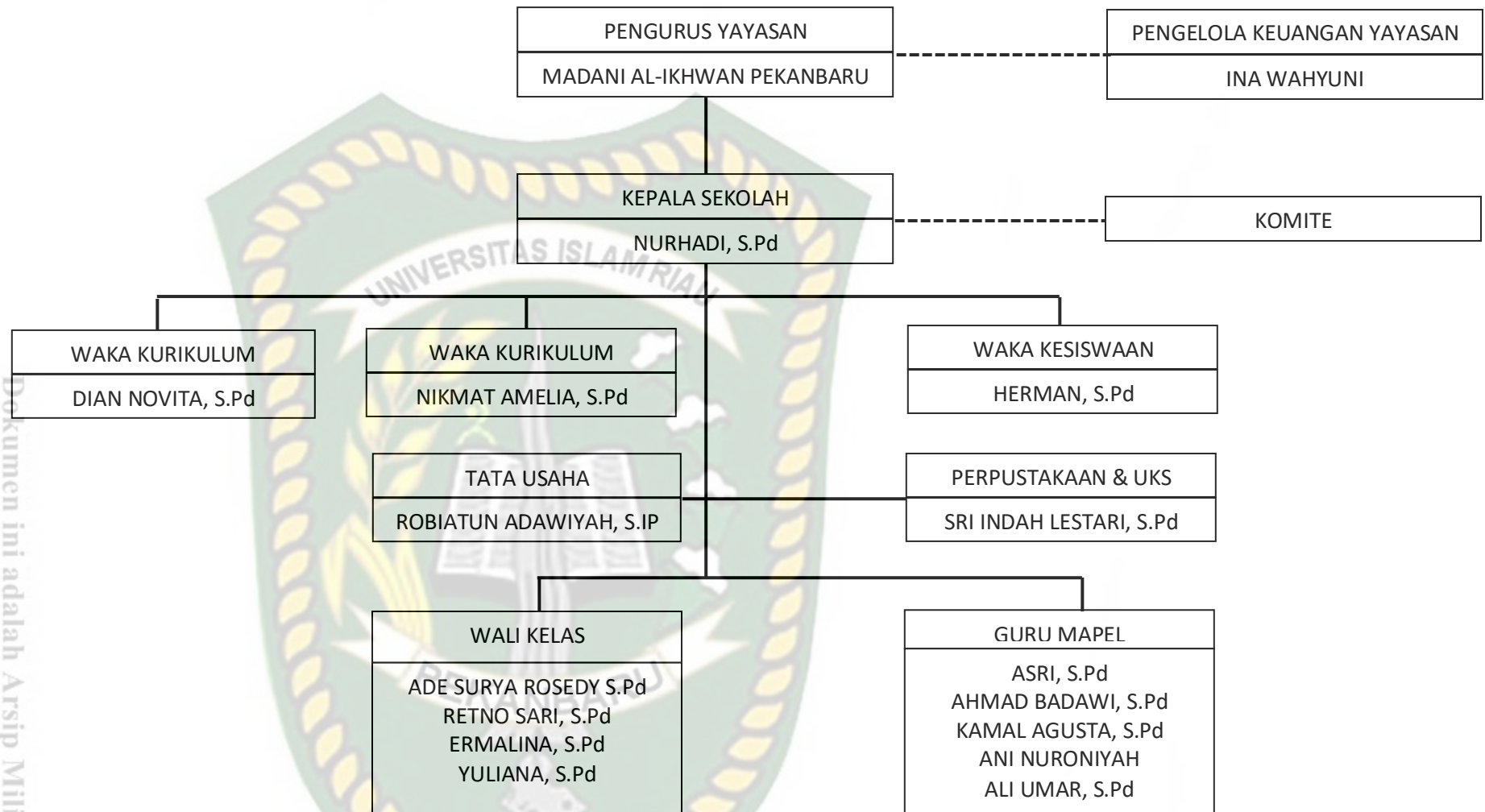
oleh setiap bagian agar dapat melakukan tugas pekerjaan dengan sebaik-baiknya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Susunan struktur organisasi pada Madrasah Ibtidaiyah Al-Ikhwan di Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru terdapat pada gambar IV.1



STRUKTUR ORGANISASI

MADRASAH IBTIDAIYAH AL-IKHWAN

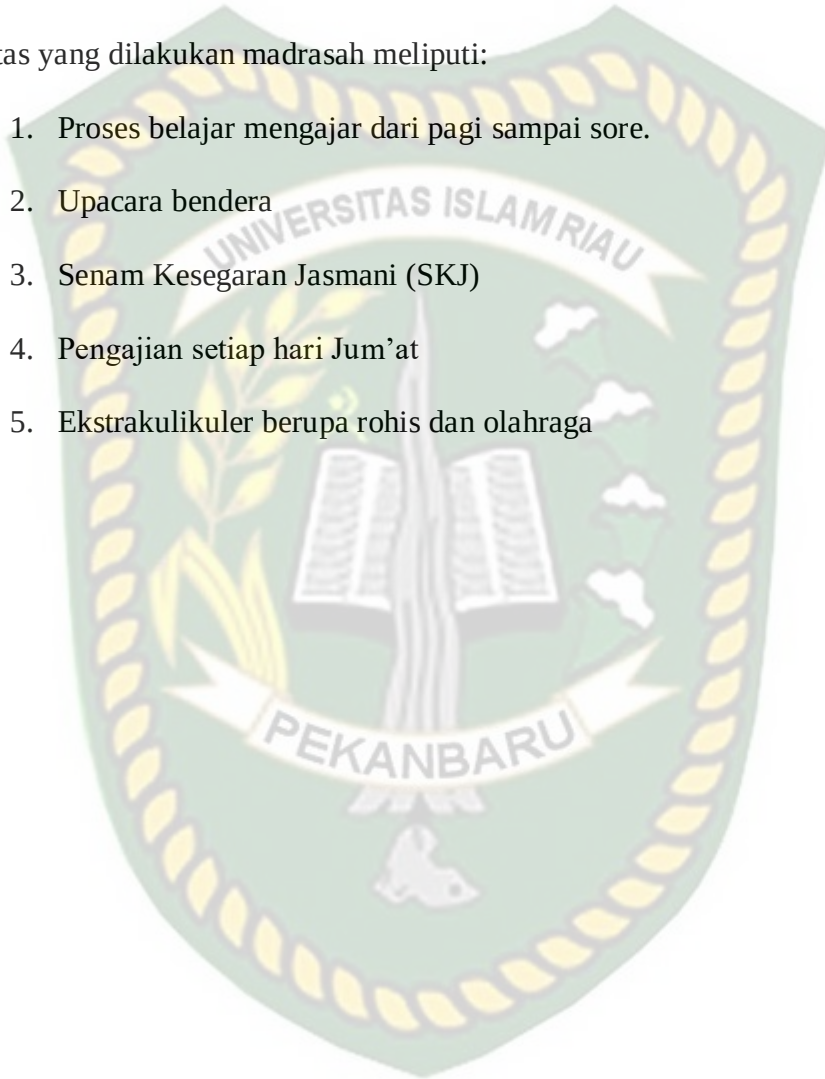


D. Aktivitas Organisasi

Dalam melaksanakan aktivitasnya, Madrasah Ibtidaiyah Al-Ikhwan memiliki beberapa aktivitas yang dijalankan dalam melaksanakan aktivitas.

Aktivitas yang dilakukan madrasah meliputi:

1. Proses belajar mengajar dari pagi sampai sore.
2. Upacara bendera
3. Senam Kesegaran Jasmani (SKJ)
4. Pengajian setiap hari Jum'at
5. Ekstrakurikuler berupa rohis dan olahraga



BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan diuraikan hasil tentang penerapan akuntansi pada Madrasah Ibtidaiyah Al-Ikhwan. Berdasarkan uraian pada bab I mengenai permasalahan dan dengan berpedoman pada teori yang terdapat pada bab ii yang relevan, maka penulis mencoba untuk menganalisis mengenai akuntansi yang diterapkan pada Madrasah Ibtidaiyah Al-Ikhwan dalam bab ini adalah:

A. Dasar Pencatatan

Dasar pencatatan transaksi keuangan Madrasah Ibtidaiyah Al-Ikhwan adalah berbasis kas (*cash basic*) yaitu pencatatan transaksi yang dilakukan pada saat terjadinya penerimaan kas dan pengeluaran kas. Basis kas mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat kas diterima atau dibayar yang digunakan untuk pengakuan pendapatan, belanja dan pembiayaan.

B. Siklus Akuntansi

Madrasah Ibtidaiyah Al-Ikhwan merupakan madrasah yang melakukan pencatatan keuangan secara sederhana. Dimana Madrasah Al-Ikhwan ini mendapatkan dana masuk yang berasal dari iuran siswa dan dana yang berasal dari pemerintah yaitu dana BOS. Pencatatan transaksi SPP dan dana BOS dilakukan secara terpisah. Transaksi penerimaan pembayaran SPP yang berasal dari iuran siswa dicatat di buku kas harian berdasarkan iuran siswa setiap bulan. Dan dana yang berasal dari dana pemerintah yaitu dana BOS dicatat berdasarkan realisasi penggunaan dana BOS.

Berdasarkan data yang diperoleh proses akuntansi pada Madrasah Ibtidaiyah Al-Ikhwan dimulai dengan pencatatan transaksi-transaksi keuangan ke dalam buku kas harian dimana buku kas harian ini mencatat pemasukan kas yang berasal dari iuran siswa berupa SPP. Apabila terdapat tunggakan pembayaran SPP, madrasah akan menggabungkannya ke dalam pembayaran SPP dibulan berikutnya. Selain itu uang masuk yang diterima madrasah berasal dari pemerintah berupa dana BOS. Selanjutnya Madrasah Ibtidaiyah Al-Ikhwan menggunakan buku kas umum untuk mencatat penerimaan kas seperti uang SPP dan buku kas umum ini juga digunakan sebagai pencatatan pengeluaran kas seperti biaya listrik, biaya gaji guru serta pengeluaran madrasah lainnya. Madrasah Ibtidaiyah Al-ikhwan tidak mencatat transaksi ke dalam jurnal. Madrasah juga tidak membuat buku besar, neraca saldo dan jurnal penyesuaian sehingga Madrasah langsung menyusun laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba rugi dan laporan neraca tanpa membuat laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

1. Proses Pencatatan

Dalam melakukan pencatatan keuangan madrasah melakukan pencatatan secara terpisah dengan transaksi yang terjadi berdasarkan uang masuk yang diterima madrasah. Pencatatan yang dilakukan antara lain buku catatan SPP, pencatatan kas umum dan dana BOS.

a. Buku Kas SPP

Transaksi yang dicatat oleh Madrasah Ibtidaiyah Al-Ikhwan berupa iuran wajib setiap bulannya oleh siswa. SPP tersebut dicatat berdasarkan nama siswa

yang membayar dan tanggal pembayarannya. Berikut bentuk pencatatan SPP yang dilakukan Madrasah Ibtidaiyah Al-Ikhwan V.1:

Tabel V.1

Daftar Penerimaan SPP

Tanggal	Nama Siswa	Kelas	Jumlah	Keterangan
04/04/2017	Zahra Rusdah	IV A	40.000	April
05/04/2017	Rizky Eka Putra	I C	200.000	Januari-Mei
06/04/2017	Gusta Viazil	II C	40.000	April

Sumber: Madrasah Ibtidaiyah Al-Ikhwan

b. Buku Kas Umum

Transaksi-transaksi yang dilakukan Madrasah Ibtidaiyah Al-Ikhwan dicatat kedalam buku kas umum yang dicatat berdasarkan jenis penerimaan dan pengeluaran kas. Pencatatan yang dilakukan berdasarkan transaksi biaya antara lain biaya gaji, biaya fotokopi, biaya konsumsi dan lain sebagainya yang berhubungan dengan aktivitas madrasah. Dan untuk dana BOS dicatat berdasarkan jenis penggunaan dan kegiatan madrasah, kemudian dicatat kedalam laporan penggunaan dana BOS berdasarkan transaksi yang terjadi dipisah dalam pencatatannya. Berikut bentuk catatan transaksi Buku Kas Umum Madrasah Ibtidaiyah Al-Ikhwan seperti pada Tabel V.2:

Tabel V.2**Buku Kas Umum****Bulan Desember 2017**

No	Tanggal	Uraian	Masuk	Keluar	Saldo
1		Saldo Akhir November 2017			4.564.000
2		Pemasukan Bulan Desember	22.800.000		27.364.000
3	04/12/2017	foto copy		45.500	27.318.500
4	05/12/2017	UKS		100.000	27.218.500
5	06/12/2017	konsumsi guru		583.000	26.635.500

Sumber: Madrasah Ibtidaiyah Al-Ikhwan

Berdasarkan tabel V.2 Madrasah mencatat transaksi yang termasuk dalam pemasukan kas dan pengeluaran kas harian saja setiap bulannya. Madrasah mencatat pemasukan kas hanya berasal dari penerimaan SPP, dan tidak mencatat penerimaan yang berasal dari dana BOS. Selain itu juga madrasah tidak membuat jurnal yang telah terjadi dan tidak membuat posting reference untuk dapat mengetahui jurnal mana saja yang telah diposting ke dalam buku besar.

Seharusnya untuk pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas dicatat ke dalam jurnal penerimaan dan pengeluaran kas sebagai berikut:

Tabel V.3**Jurnal Penerimaan Kas****Periode Desember 2017**

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit		
		Kas	SPP	BOS	Lain-lain
Des	Saldo Awal	4.564.000			4.564.000
	Penerimaan SPP	22.800.000	22.800.000		
	Penerimaan Dana BOS	35.660.000		35.660.000	
	Jumlah	63.024.000	22.800.000	35.660.000	4.564.000

Sumber: Data Olahan

Tabel V.4**Jurnal Pengeluaran Kas****Periode Desember 2017**

Tanggal	Keterangan	Debit			Kredit	
		Biaya Gaji	Biaya Fotokopi	Biaya UKS	Biaya Konsumsi	Kas
	Biaya Gaji	11.900.000				11.900.000
	Biaya Fotokopi		45.000			45.000
	Biaya UKS			100.000		100.000
	Biaya Konsumsi				583.000	583.000
	Jumlah	11.900.000	45.000	100.000	583.000	12.628.000

Sumber: Data Olahan

2. Proses Pengklasifikasian

Buku besar adalah kumpulan semua akun dan perkiraan perusahaan yang saling berhubungan. Untuk melakukan pencatatan keuangan, Madrasah Ibtidaiyah Al-Ikhwan tidak menyusun buku besar, seharusnya madrasah membuat buku besar untuk jurnal madrasah buku besar sebagai berikut V.5:

Tabel V.5
Buku Besar
Periode Desember 2017

Kas

Tanggal		Akun	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
Des		Saldo Awal				4.564.000	
		Jurnal Penerimaan Kas		58.460.000		63.024.000	
		Jurnal Pengeluaran Kas			12.628.000	50.396.000	

Sumber: Data Olahan
Biaya Gaji

Tanggal		Akun	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
Des	4	Jurnal Pengeluaran Kas			11.900.000		11.900.000

Sumber: Data Olahan
Biaya Fotokopi

Tanggal		Akun	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
Des	4	Jurnal Pengeluaran Kas			45.500		45.500

Sumber: Data Olahan

BiayaUKS

Tanggal		Akun	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
Des	4	Jurnal Pengeluaran Kas			100.000		100.000

Sumber: Data Olahan

Biaya Konsumsi

Tanggal		Akun	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
Des	4	Jurnal Pengeluaran Kas			583.000		583.000

Sumber: Data Olahan

3. Proses Pengikhtisaran

Setelah membuat buku besar dilanjutkan dengan membuat neraca saldo (*Trial Balance*) dengan memasukkan nilai akhir buku besar pada tiap masing-masing perkiraan untuk memastikan kesamaan debit dan kredit pada neraca saldo. memeriksa keseimbangan antara jumlah saldo debit dan saldo kredit pada akun buku besar merupakan fungsi dari neraca saldo. Neraca saldo bukan untuk memeriksa kebenaran proses pencatatan. Jadi keseimbangan pada neraca belum mencerminkan kebenaran pencatatan jumlah akuntansi dan sebagai langkah awal penyusunan kertas kerja. Madrasah Ibtidaiyah Al-Ikhwan tidak membuat neraca saldo, maka tidak dapat diketahui kesamaan antara debit dan kredit pada saat menyusun laporan keuangan. Seharusnya Madrasah Ibtidaiyah Al-Ikhwan dapat membuat format necara saldo seperti contoh pada tabel V.6 berikut:

Tabel V.6
Neraca Saldo

No Akun	Nama Akun	Debet	Kredit
1.1	Kas	Rp. xxx.xxx	
1.2	Piutang	Rp. xxx.xxx	
4.1	Pendapatan		Rp. xxx.xxx
5.1	Beban	Rp. xxx.xxx	

Sumber: Data Olahan

4. Proses Pelaporan

Madrasah Ibtidaiyah Al-Ikhwan tidak membuat jurnal penyesuaian. Jurnal yang dibuat untuk menyesuaikan saldo akhir akun agar menunjukkan keadaan yang sebenarnya. Akun-akun yang membutuhkan penyesuaian di akhir periode adalah akun beban dibayar dimuka, sewa dibayar dimuka, perlengkapan yang terpakai, penyusutan aktiva tetap, piutang tak tertagih. Dalam madrasah ini akun-akun yang

memerlukan penyesuaian adalah perlengkapan ATK, peralatan dan bangunan. Tanah yang termasuk aktiva tetap tidak disusutkan karena tidak diketahui nilainya karena merupakan wakaf hibah.

Jurnal penyesuaian yang seharusnya dibuat oleh Madrasah Ibtidaiyah Al-Ikhwan adalah sebagai berikut :

1. Aset Lancar

1. Perlengkapan ATK

Perlengkapan ATK madrasah Ibtidaiyah Al-Ikhwan pada tahun 2017 sebesar Rp. 1.000.000; madrasah telah melakukan penyesuaian terhadap peralatan kantor sehingga di akhir periode menampilkan nilai yang sebenarnya.

2. Aset Tetap

Aset tetap yang terdapat pada laporan keuangan neraca madrasah seperti bangunan dan peralatan yang tidak melakukan penyesuaian dan tidak dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Dan madrasah juga tidak membuat jurnal penyusutan untuk aset tetap tersebut.

Madrasah Ibtidaiyah Al-Ikhwan dapat menggunakan metode garis lurus untuk menghitung masa manfaat aktiva tetap yang dimiliki selama 20 tahun untuk bangunan dan 5 tahun untuk peralatan.

Dengan metode ini madrasah seharusnya dapat menghitung penyusutan pertahunnya sebagai berikut:

1. Tanah

Madrasah Ibtidaiyah Al-Ikhwan memiliki tanah yang mana diperoleh dari wakaf. Seharusnya tanah dicatat dan diakui sesuai nilai wajarnya pada saat diterima.

Adapun jurnal yang seharusnya dicatat oleh madrasah sehubungan dengan perolehan tanah adalah sebagai berikut:

Beban Penyusutan Tanah	Rp.xxx.xxx.xxx
Akumulasi Penyusutan Tanah	Rp.xxx.xxx.xxx

2. Bangunan

Jika bangunan madrasah ditaksir berumur 20 tahun tanpa nilai sisa, maka penyusutan pertahunnya adalah 5% ($100\% : 20 \text{ tahun}$) :

$$\text{Pertahunnya: } 5\% \times 136.440.000 = 6.822.000$$

Berdasarkan perhitungan diatas maka pencatatan yang seharusnya madrasah lakukan adalah sebagai berikut:

Jurnal akumulasi penyusutan bangunan	
Beban Penyusutan Bangunan	Rp. 6.822.000
Akumulasi Penyusutan Bangunan	Rp. 6.822.000

3. Peralatan

Jika peralatan itu ditaksir berumur 5 tahun tanpa nilai sisa, maka penyusutan pertahunnya adalah 20% ($100\% : 5 \text{ tahun}$)

$$\text{Pertahunnya: } 20\% \times 76.897.000 = 15.379.400$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka pencatatan yang dapat dilakukan oleh madrasah adalah sebagai berikut:

Beban Penyusutan Peralatan	Rp. 15.379.400
Akumulasi Penyusutan Peralatan	Rp. 15.379.400

1. Laporan Aktivitas

Laporan aktivitas yang dibuat oleh Madrasah Ibtidaiyah Al-Ikhwan yang terkait dengan laporan Laba Rugi adalah pendapatan dan pengeluaran biaya operasional seperti pada tabel V.7 berikut:

Tabel V.7

Laporan Laba Rugi

YAYASAN MADANI AL-IKHWAN PEBATUAN MADRASAH IBTIDAIYAH AL-IKHWAN LAPORAN LABA RUGI TAHUN 2017		
Pendapatan:		
Pendapatan SPP		Rp. 211.855.000
Biaya:		
Beban Gaji	Rp. 152.647.000	
Beban Transportasi	Rp. 1.050.000	
Beban Ujian	Rp. 25.714.000	
		<u>(Rp. 179.411.000)</u>
		Rp. 32.444.000

Sumber: Data Madrasah Ibtidaiyah Al-Ikhwan

Berdasarkan tabel V.7, diketahui format yang dibuat madrasah tidak sesuai dengan format akuntansi nirlaba, dimana laporan laba rugi yang seharusnya disusun adalah laporan aktivitas karena didalam organisasi nirlaba tidak bertujuan untuk memperoleh laba. Laporan aktivitas bertujuan untuk menyediakan informasi mengenai pengaruh transaksi pada peristiwa lain yang dapat mengubah jumlah dan sifat aktiva bersih.

Laporan aktivitas yang seharusnya disusun oleh Madrasah Ibtidaiyah Al-Ikhwan adalah seperti yang terdapat pada tabel V.8. Laporan laba rugi yang disusun madrasah pada tabel V.7 dengan format akuntansi nirlaba belum sesuai, madrasah menyajikan nilai laba sebesar Rp. 32.444.000; dan berdasarkan PSAK no 45 mengenai pelaporan keuangan entitas, maka pada laporan aktivitas, Aset Bersih Akhir Tahun adalah sebesar Rp. 112.248.300; terjadi karena adanya penambahan pada bagian pendapatan yaitu Pendapatan BOS sebesar Rp. 369.200.000; dan Biaya Operasional yaitu beban penyusutan peralatan sebesar Rp. 15.379.400 dan penambahan biaya lainnya yang tidak madrasah posting pada laporan keuangannya.

Tabel V.8

Laporan Aktivitas

YAYASAN MADANI AL-IKHWAN PEBATUAN MADRASAH IBTIDAIYAH AL-IKHWAN LAPORAN AKTIVITAS TAHUN 2017		
PERUBAHAN ASET NETO TIDAK TERIKAT		
Pendapatan:		
Pendapatan SPP	Rp	211.855.000
Pendapatan BOS	Rp	369.200.000
	Rp	581.055.000
Biaya-Biaya Operasional		
Beban Gaji	Rp	152.647.000
Beban Transport Pengawas	Rp	1.050.000
Beban Ujian	Rp	53.758.000
Beban ATK	Rp	1.000.000
Beban Fotokopi	Rp	802.100
Beban Konsumsi	Rp	5.092.000
Beban Pembelian Air Galon	Rp	1.130.000
Beban Pengolahan Nilai	Rp	5.497.000
Beban Pengisian Rapor	Rp	4.643.000
Beban Dapur Guru	Rp	5.328.500
Beban Kantin	Rp	156.000
Beban Laundry	Rp	198.000
Beban Listrik	Rp	3.1940.000
Beban Honor guru dan pegawai	Rp	271.550.000
Beban Transport Pembina Ekstrakurikuler	Rp	6.000.000
Beban Internet	Rp	1.000.000
Beban Langganan Koran	Rp	200.000
Beban Upah Sampah	Rp	1.800.000
Beban Penyusutan Peralatan	Rp	15.379.400
Beban Penyusutan Bangunan	Rp	68.220.000
Jumlah Biaya Operasional	Rp	627.391.000
Perubahan Aktiva Bersih	(Rp	46.336.500)
Aktiva Bersih Pada Awal Tahun	Rp	158.584.800
Aktiva Bersih Pada Akhir Tahun	Rp	112.248.300

Sumber: Data Olahan

2. Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan merupakan laporan yang identic dengan keuangan neraca. Laporan keuangan merupakan laporan yang menyediakan informasi aktiva kewajiban pada titik tertentu serta menampilkan hubungan diantara unsur pembentuknya.

Laporan keuangan yang disusun oleh Madrasah Ibtidaiyah Al-Ihkwan adalah sebagai berikut:

Tabel V.9
Laporan Neraca

YAYASAN MADANI AL- IKHWAN PEBATUAN LAPORAN NERACA PER 31 DESEMBER 2017			
AKTIVA		KEWAJIBAN DAN EKUITAS	
Aktiva Lancar		KEWAJIBAN LANCAR	
Kas	Rp 12.369.500	Hutang Usaha	Rp -
Persediaan ATK	Rp 1.000.000		
Jumlah Aktiva Lancar	Rp 13.369.500	Jumlah Kewajiban Lancar	Rp -
Aktiva Tetap		Ekuitas	
Tanah	Rp -	Modal	Rp 194.262.500
Peralatan	Rp 76.897.000	Laba Ditahan	Rp 32.444.000
Bangunan	Rp 136.440.000		
Jumlah Aktiva Tetap	Rp 213.337.000	Jumlah Ekuitas	Rp 226.706.500
Jumlah Aktiva	Rp 226.706.500	Jumlah Passiva	Rp 226.706.500

Sumber: Data Madrasah

Berdasarkan tabel V.9, format neraca yang terdapat pada madrasah belum sesuai dengan akuntansi nirlaba, dimana masih terdapat akun modal dan laba.

Laporan keuangan yang seharusnya disusun oleh Madrasah Ibtidaiyah Al-Ikhwan adalah laporan posisi keuangan pada akhir periode seperti yang terdapat pada tabel V.10. Setelah dilakukan koreksi atas laporan keuangan neraca yang disusun madrasah, maka saldo akhir pada laporan posisi keuangan adalah sebesar Rp. 112.248.300; perubahan ini timbul karena adanya koreksi terhadap penambahan perkiraan akumulasi penyusutan bangunan dan penyusutan peralatan yang telah dihitung oleh penulis sebelumnya, yang diasumsikan peralatan dan bangunan digunakan selama 3 tahun dan 10 tahun.

Tabel V.10

Laporan Posisi Keuangan

YAYASAN MADANI AL- IKHWAN PEBATUAN LAPORAN POSISI KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2017	
ASET	
Asset Lancar	
Kas	Rp 12.269.500
Persediaan ATK	Rp 1.000.000
Asset Tidak Lancar	
Tanah	-
Peralatan	Rp 76.897.000
Akumulasi Penyusutan Peralatan	Rp 46.138.200
Bangunan	Rp 136.440.000
Akumulasi Penyusutan Bangunan	Rp 68.220.000
Jumlah Asset	Rp 112.248.300
LIABILITAS	
Liabilitas Jangka Pendek	
Hutang Dagang	-
Hutang Lain-Lain	-
Jumlah Liabilitas	-
ASET NETO	
Tidak Terikat	(Rp 46.336.500)
Terikat Temporer	-
Terikat Permanen	158.584.800
Jumlah Liabilitas dan Aset Neto	Rp 112.248.300

Sumber: Data Olahan

3. Laporan Arus Kas

Didalam laporan arus kas, perubahan posisi kas akan dilihat dari tiga sisi, yakni dari kegiatan operasi, pembiayaan dan investasi.

Madrasah Ibtidaiyah Al-Ikhwan tidak melakukan pencatatan terhadap Laporan Arus Kas sehingga tidak ada informasi yang rinci tentang arus kas masuk

maupun kas keluar dari madrasah yang berguna memberikan gambaran tentang alokasi kas kedalam berbagai kegiatan madrasah. Seharusnya Madrasah Ibtidaiyah Al-Ikhwan melakukan penyusunan laporan arus kas seperti tabel V.11 sebagai berikut:

Tabel V.11
Laporan Arus Kas

YAYASAN MADANI AL-IKHWAN PEBATUAN MADRASAH IBTIDAIYAH AL-IKHWAN LAPORAN ARUS KAS Periode 31 Desember		
Arus Kas Dari Kegiatan Usaha		
Perubahan Ekuitas		Rp. xxxxxx
Kas dari Pendapatan Jasa		Rp. xxxxxx
Investasi Sementara		Rp. xxxxxx
Kas dari Piutang Lain-lain		Rp. xxxxxx
Kas yang Dibayarkan Kepada Guru		Rp. xxxxxx
Utang Lain-Lain yang Dilunasi		Rp. xxxxxx
Kegiatan Aktiva Tetap		
Koreksi Akumulasi Penyusutan		Rp. xxxxxx
Penambahan Aktiva Tetap		Rp. xxxxxx
Arus Kas dari Aktivitas Pendapatan		Rp. xxxxxx
Aktivitas Pendapatan		
Domasi masuk (keluar)		Rp. xxxxxx
Arus Kas dari Aktivitas Pendapatan		Rp. xxxxxx
Kenaikan (Penurunan)		Rp. xxxxxx
Saldo Kas dan Bank Awal Periode		Rp. xxxxxx
Saldo Kas dan Bank Akhir Periode		Rp. xxxxxx

Sumber: Data Olahan

4. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan tidak disajikan dalam laporan keuangan Madrasah Ibtidaiyah Al-Ikhwan, sehingga tidak diketahui kebijakan akuntansi yang diterapkan pada madrasah.



BAB VI

PENUTUP

Setelah dilakukan penelitian, analisa dan evaluasi pada Madrasah Ibtidaiyah Al-Ikhwan di Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru, penulis menemukan berbagai permasalahan yang terdapat di dalam laporan keuangan, maka dari itu penulis dapat menarik beberapa kesimpulan dan saran yang mungkin dapat bermanfaat bagi madrasah.

A. Kesimpulan

1. Madrasah Ibtidaiyah Al-Ikhwan memulai pencatatan dengan mencatat penerimaan kas dan pengeluaran kas kedalam buku kas harian yang direkap ke dalam buku kas bulanan. Madrasah juga mencatat penerimaan kas yang berasal dari SPP siswa madrasah mencatatnya ke dalam daftar penerimaan SPP yang mana terdapat nama siswa yang membayarnya setiap bulan. Tidak ditemukan catatan penunggakan pembayaran SPP. Penerimaan kas juga berasal dari Dana BOS yang dicatat secara terpisah. Selanjutnya dilakuakn penyusunan laporan keuangan.
2. Laporan keuangan yang terdapat pada Madrasah Ibtidaiyah Al-Ikhwan hanya melakukan pencatatan terhadap laporan neraca dan laba rugi.
3. Dalam aktiva tetap pada neraca yang meliputi bangunan dan peralatan disajikan nilia sebenarnya tanpa melakukan penyusutan. Pendapatan pada laba rugi hanya menyajikan pendapatan yang diterima dari SPP, madrasah tidak menyajikan pendapatan yang berasal dari Dana

BOS. Biaya operasional pada laba rugi madrasah hanya menyajikan beban gaji, beban transport pengawas dan beban ujian.

4. Akuntansi yang diterapkan oleh Madrasah Ibtidaiyah Al-Ikhwan di Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

B. Saran

1. Madrasah Ibtidaiyah Al-Ikhwan menyajikan penerimaan kas dan pengeluaran kas yang di dalam buku kas harian yang direkap di dalam buku kas bulanan. Penerimaan yang di catat madrasah dalam buku kas harian hanya berasal dari pendapatan SPP, seharusnya madrasah juga mencatat pendapatan yang berasal dari Dana BOS.
2. Madrasah Ibtidaiyah Al-Ikhwan mencatat perkiraan untuk aktiva seharusnya dikurangi dengan akm penyusutan agar nilai yang di catat pada laporan keuangan neraca dapat menunjukkan nilai yang sebenarnya.
3. Madrasah Ibtidaiyah Al-Ikhwan melakukan pencatatan untuk laporan keuangan dengan menggunakan format bisnis yaitu laporan neraca dan laporan laba rugi. Karena madrasah termasuk dalam organisasi nirlaba yang tidak mengutamakan laba maka, seharusnya madrasah laba rugi menjadi, agar madrasah mendapatkan informasi mengenai pengaruh transaksi pada peristiwa yang dapat mengubah jumlah dan sifat aktiva bersih, hubungan antar transaksi dan bagaimana penggunaan sumber daya dalam melaksanakan program jasa. Madrasah seharusnya membuat

neraca menjadi laporan posisi keuangan. Selain laporan aktivitas dan laporan posisi keuangan, madrasah juga harus menyajikan laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan pada akhir periode yang memudahkan madrasah untuk mendapatkan informasi yang lebih rinci tentang arus kas yang masuk maupun yang keluar serta berguna untuk memberikan gambaran tentang alokasi kas ke dalam berbagai kegiatan madrasah. Dan dapat mengetahui kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh madrasah itu sendiri.

4. Madrasah Ibtidaiyah Al-Ikhwan dalam penerapan akuntansi seharusnya sesuai Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhar, S, (2013), Sistem Informasi Akuntansi Struktur Pengendalian Resiko Pengembangan, Bandung: Lingga Jaya .
- Bastian, I, (2007). Akuntansi Pendidikan, Jakarta: Erlangga.
- , (2007), Akuntansi Yayasan dan Lembaga Nirlaba, Jakarta: Erlangga,
- Eugene, B. F, (2008), Akuntansi Keuangan, Yogyakarta.
- Harahap, S. S, (2007), Teori Akuntansi, Jakarta: Toja Grafindo Persada.
- Hongren, C. T, & Walter, H. T, (2011), Akuntansi, Jakarta: Erlangga.
- Muhibbin, S, (2010), Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyadi, (2016), Sistem Akuntansi, Jakarta: Salemba Empat.
- Nainggolan, P, (2005), Akuntansi Keuangan Yayasan dan Lembaga Nirlaba Sejenis, Jakarta: PT. Grafindo.
- Rudianto, (2009), Pengantar Akuntansi, Jakarta: Erlangga.
- SR, Soemarso, (2009), Akuntansi Suatu Pengantar, Jakarta: Salemba Empat.
- , (2009), Akuntansi Suatu Pengantar, Jilid 1 Edisi Keempat, Jakarta: Rinerka Cipta.
- Warren, C. S, (2014), Accounting Indonesia Adaption, Jakarta: Salemba Empat .
- Ikatan Akuntan Indonesia, (2015), Standar Akuntansi Keuangan, Jakarta: Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia, (2011), Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 45, Jakarta: DSAK-IAI.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2001. (2001). Yayasan. Jakarta: Lembaga Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 112.